

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*)
PADA BANK BTN SYARIAH**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*)
PADA BANK BTN SYARIAH**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Btn Syariah

Nama Mahasiswa : Alma Yunita Sahar

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862201021

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-2519/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I.,
NIP : 19700627 200501 1 005

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzaifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Btn Syariah

Nama Mahasiswa : Alma Yunita Sahar

NIM : 2120203862201021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor: B-2519/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Mukhtar, Lc., M. Th.I. (Ketua)

Dr. Damirah, SE.,MM. (Anggota)

Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzaidifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 1971020800112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى إِلَهِ وَصَنْخِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Saharuddin dan Ibunda Syamsiah tercinta dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dalam penyusunan penelitian ini dari Bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I., selaku pembimbing I, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi S.E, M.M selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
4. Bapak dan Ibu Dosen program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
5. Para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.

6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Firmansyah Putra. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis. Terima kasih telah menjadi support system dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
 7. Mutiara Ariani, Haslindah, Mutmainna dan Nurul selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap Langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
 8. Teman-teman UKM Seni Animasi yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan.
 9. Keluarga dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan doa yang tak henti-hentinya kepada penulis.
Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.
- Terakhir, penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 Juni 2025 M

27 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Alma Yunita Sahar

NIM. 2120203862201021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Alma Yunita Sahar
NIM : 2120203862201021
Tempat/Tgl. Lahir : Mamuju, 17 Februari 2003
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank BTN Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau selanjutnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal dan dihukum.

Parepare, 23 Juni 2025

Penulis


ALMA YUNITA SAHAR

NIM. 2120203862201021

ABSTRAK

Alma Yunita Sahar. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah. (Periode 2022-2024). (Dibimbing oleh Bapak Mukhtar Yunus)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA) selama periode 2022–2024. Lima prinsip GCG yang menjadi fokus penelitian ini adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan dan hasil self-assessment GCG yang diolah menggunakan SPSS 22.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, kelima prinsip GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi uji t dan uji F yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,068 menunjukkan bahwa hanya 6,8% perubahan ROA dapat dijelaskan oleh variabel GCG, sementara 93,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, risiko pembiayaan, dan kondisi pasar.

Temuan ini menyiratkan bahwa penerapan GCG di Bank BTN Syariah selama periode penelitian belum memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam terhadap implementasi GCG dan sinergi yang lebih kuat antara tata kelola, manajemen risiko, dan strategi keuangan agar mampu mendorong kinerja bank secara berkelanjutan

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Return On Assets dan Profitabilitas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR.	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	10
1. Good Corporate Governance.....	10
2. Profitabilitas.	17
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24

C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	25
E. Definisi Operasional Variabel	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	33
A. Deskriptif Hasil Penelitian	33
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULI.....	XXXVI

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan ROA Bank BTN Syariah Tahun 2022–2024	3
4.1	Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Btn Syariah Tahun 2022-2024	36
4.2	Referensi Nilai Peringkat GCG Sesuai SEOJK	38
4.3	Hasil estimasi nilai self assessment GCG dan tahun 2022-2024	38
4.4	Hasil estimasi nilai self-assessment dan ROA tahun 2022-2024	40
4.5	Uji Statistik Deskriptif	41
4.6	Hasil Uji Normalitas Data	43
4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	44
4.8	Uji Heteroskedastisitas	45
4.9	Hasil Uji Autokorelasi	47
5.0	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
5.1	Hasil T (Persial)	50
5.2	Uji Simultan F	51
5.3	Hasil Uji R Square	52

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
2.1	Bagan Kerangka pikir	24



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Laporan Keuangan 2022-2024	VI
2.	Laporan Hasil Self-Assessment GCG BTN Syariah Tahun 2022-2024	XXI
3.	Tabel Estimasi Nilai Self Assessment GCG BTN Syariah Berdasarkan Prinsip GCG 2022-2024	XXIV
4.	Surat Izin Penelitian Kampus	XXV
5.	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXVI
6.	Surat Selesai Meneliti	XXVII
7.	Berita Acara Revisi Judul	XXVIII
8.	Output Pengujian Spss 22	XXIX
9.	Nilai Distribusi t Tabel	XXXIII
10.	Nilai Distribusi f Tabel	XXXIV
11.	Tabel Nilai Durbin-Watson	XXXV
12.	Biodata Penulis	XXXVI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi A2rab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t̄	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z̄	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	,	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (﴿) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ٰ	Kasrah	I	I
ٰ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـيـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـوـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كـيـفـ : kaifa

حـوـلـ : haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

ـ / ـ	fathah dan alif atau ya	ـ	a dan garis di atas
ـ	kasrah dan ya	ـ	i dan garis di atas
ـ	dammah dan wau	ـ	u dan garis di atas

Contoh:

مات : māta

رمى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمْوُتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*). Contoh:

الجَّةِ رَوْضَةٌ : raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْفَاضِلَةِ الْمَدِينَةُ : al-madīnah al-fādilah atau al-madīnatul fādilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ٰ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu “ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

بِيْ عَرَ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiy or ‘Araby)

عَلَيْ عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy or ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ڻ (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَّلْزَالُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّعٌ : *syai'un*

أَمْرُثُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf' ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله يُنْدِ د *Dinullah*

بِاللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله حمَّةٌ فِي هُمْ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammадun illā rasiūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammād ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammād* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammād Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Hamīd Abū*)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya era globalisasi dan integrasi ekonomi digital, stabilitas serta kinerja sektor perbankan menjadi salah satu indikator krusial dalam mencerminkan kekuatan ekonomi suatu negara. Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem keuangan nasional memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan keuangan berbasis nilai-nilai Islam yang adil dan transparan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi perbankan syariah adalah bagaimana menjaga kepercayaan masyarakat terhadap prinsip tata kelola yang baik, serta meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi kerangka penting dalam mengelola perusahaan secara profesional, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan prinsip syariah dan regulasi nasional. GCG tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga diyakini dapat memperkuat daya saing dan efisiensi operasional bank. Sejalan dengan itu, profitabilitas merupakan tujuan utama dari setiap entitas bisnis, termasuk bank syariah, yang dapat diukur melalui Return On Assets(ROA). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui hubungan antara implementasi GCG dan kinerja ROA sebagai tolok ukur kinerja keuangan yang efektif. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini secara khusus ingin mengkaji bagaimana pengaruh penerapan GCG terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah selama periode 2022 hingga 2024.

Good Corporate Governance mencakup lima prinsip utama yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang menjadi standar dasar dalam pengelolaan bank secara profesional. Penerapan GCG dalam perbankan syariah tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi OJK, tetapi juga menjadi dasar dalam menjalankan prinsip syariah melalui peran aktif

Dewan Pengawas Syariah¹. Di sisi lain, *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya setelah mempertimbangkan pembiayaan aset tersebut.² ROA menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki dan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya³. Hubungan antara GCG dan ROA diyakini saling memengaruhi, di mana tata kelola yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan akhirnya mendorong profitabilitas. Dengan mengkaji dua variabel ini secara bersamaan, penelitian ini bertujuan menemukan hubungan kausalitas yang relevan secara teori dan empiris. Selain itu, analisis ini juga penting dalam menilai efektivitas strategi manajemen dan kebijakan pengawasan yang diterapkan bank syariah. Penelitian ini difokuskan pada Bank BTN Syariah sebagai objek kajian karena merupakan lembaga keuangan syariah milik negara yang memiliki peran besar dalam industri perbankan syariah Indonesia.

Fenomena kinerja keuangan Bank BTN Syariah selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan dinamika yang menarik dan relevan untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks evaluasi efektivitas penerapan GCG. Berdasarkan laporan keuangan triwulanan, nilai *Return on Assets* (ROA) Bank BTN Syariah mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari waktu ke waktu. Meskipun secara umum menunjukkan tren peningkatan, perubahan nilai ROA yang tidak konsisten antar triwulan mencerminkan adanya potensi ketidakstabilan profitabilitas bank, yang kemungkinan terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Perkembangan ROA Bank BTN Syariah dari tahun 2022 hingga 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

¹ Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.

² Trian Fisman Adisaputra and others, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.2 (2023), 65.

³ Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Tabel 1.1 Perkembangan ROA Bank BTN Syariah Tahun 2022–2024

Tahun	Q1	Q2	Q3	Q4
2022	0,27	0,47	0,57	0,74
2023	0,23	0,61	0,83	1,30
2024	0,30	0,67	0,95	1,44

Sumber data : Laporan Keuangan Triwulanan Bank BTN Syariah Tahun 2022–2024 (diolah tahun 2025)

Meskipun ROA mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, pola naik-turun yang tampak pada setiap kuartal menunjukkan bahwa pencapaian profitabilitas belum sepenuhnya stabil. Ketidakstabilan ini dapat mengindikasikan adanya kelemahan dalam penerapan prinsip GCG secara menyeluruh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG memengaruhi perubahan ROA secara triwulanan pada Bank BTN Syariah, khususnya pada tingkat kantor cabang pelayanan syariah.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mencoba mengkaji hubungan antara *Good Corporate Governance* dan *Return On Assets* pada lembaga perbankan syariah di Indonesia. Penelitian oleh Ibnu Himawan (2017) menyimpulkan bahwa penerapan GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah pada periode 2011–2015. Selanjutnya, Muhammad Adib (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa GCG dan risiko pembiayaan secara simultan memengaruhi ROA bank BUMN syariah, dengan arah pengaruh positif untuk GCG dan negatif untuk risiko pembiayaan. Penelitian oleh Fadhil Abdillah (2020) juga mengungkapkan bahwa semua elemen GCG seperti dewan komisaris, direksi, dan dewan pengawas syariah memiliki pengaruh signifikan

terhadap ROA pada Bank Mega Syariah. Sementara itu, penelitian oleh Febri Romadoni (2020) menunjukkan bahwa GCG berperan sebagai variabel moderasi antara risiko manajemen dan profitabilitas pada bank syariah. Temuan-temuan tersebut secara umum menguatkan bahwa GCG berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas lembaga keuangan syariah. Namun, sebagian besar dari penelitian-penelitian ini menggunakan data tahunan, dengan pendekatan lintas bank atau agregat. Objek dan periode penelitian juga berbeda, serta belum secara spesifik membahas kasus pada Bank BTN Syariah. Oleh sebab itu, penelitian ini hadir sebagai kelanjutan dan penyempurnaan terhadap penelitian sebelumnya.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya mengkaji pengaruh GCG terhadap profitabilitas, terdapat celah yang belum banyak dijawab secara spesifik dan kontekstual. Pertama, mayoritas studi terdahulu menggunakan data tahunan, yang kurang mampu menangkap dinamika kinerja keuangan secara periodik dan mendetail. Kedua, sebagian besar penelitian berfokus pada perbankan syariah secara umum atau agregat, bukan pada analisis mendalam terhadap satu lembaga spesifik seperti Bank BTN Syariah. Ketiga, tidak banyak penelitian yang menggunakan data keuangan triwulan untuk mengamati fluktuasi kinerja jangka pendek secara empiris. Keempat, belum ada penelitian yang secara eksplisit meneliti hubungan antara kualitas GCG dan nilai ROA di BTN Syariah setelah pandemi COVID-19, dalam periode 2022–2024. Padahal, pendekatan data yang lebih rinci dan terfokus pada satu bank dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat dan relevan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan literatur terkait pengaruh GCG terhadap ROA dengan pendekatan studi kasus pada BTN Syariah. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi akademik sekaligus masukan praktis bagi pihak manajemen bank syariah.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* pada Bank BTN Syariah periode 2022–2024. Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan pemahaman empiris mengenai efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG dalam meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Secara akademik, penelitian ini memperkaya literatur tentang hubungan antara tata kelola perusahaan dan profitabilitas dalam konteks bank syariah Indonesia. Sementara secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi manajemen BTN Syariah dan regulator dalam memperbaiki sistem pengawasan dan pelaporan keuangan. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada periode triwulan dari tahun 2022 hingga 2024 dan hanya fokus pada data pusat BTN Syariah, tanpa melibatkan kantor cabang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan BTN Syariah. Oleh karena itu, hasil analisis dari penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara akurat dampak kualitas GCG terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini juga akan memberikan dasar bagi penelitian lanjutan di masa depan dalam bidang keuangan syariah dan manajemen risiko.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan Masalah yang terdapat pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada bank btn syariah ?
2. Apakah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada bank btn syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada Bank Btn Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* secara simultan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada Bank Btn Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini harapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang *Good Corporate Governance* dan profitabilitas
 - b. Bagi institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang mengenai terkait pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas di perbankan syariah.
2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan rekomendasi bagi pihak manajemen bank btn syariah dalam praktik *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan upaya pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Himawan Jurusan Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2017 dengan judul penelitian “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015”. Hasil penelitian ini yaitu implementasi *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015.⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni membahas tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas. Sedangkan, perbedaannya terletak pada sumber data, dimana pada penelitian ini penulis mengambil data ROA tahunan dari masing-masing bank umum syariah..
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Adib Jurusan Ilmu Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profibilitas Bank BUMN Syariah (Periode 2010-2019)”. Hasil analisis menyatakan bahwa, (1) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, (2) resiko pembiayaan (NPF) berpengaruh

⁴ Ibnu Himawan, ”*Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015*” (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

negatif terhadap profitabilitas.⁵ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni menggunakan teknik purposive sampling. Sedangkan, perbedaannya terletak pada data yang digunakan, penulis menggunakan data laporan keuangan periode 2010-2019.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhil Abdillah Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Mega Syariah Periode 2016-2018”. Hasil peneliti menunjukkan bahwa dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah dan corporate secretary berpengaruh signifikan terhadap ROA.⁶ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni membahas tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profibilitas. Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel GCG, dimana penulis meneliti 4 indikator GCG seperti, Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Corporate Secretary.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Aqso Muhamad Kandiaz Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Pakuan Bogor Tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan *Good Corporate Governance* (Gcg) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Bumn Sektor Perbankan Di Bei Periode 2016-2020”. Hasil dari penelitian ini yaitu Corporate Sosial Responsibility, Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada perusahaan BUMN sektor Perbankan yang diakses pada website Bursa Efek

⁵ Muhammad Adib, ”*Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profibilitas Bank BUMN Syariah (Periode 2010-2019)*”, “(Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

⁶ Fadhil Abdillah, ”*Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada Bank Mega Syariah Periode 2016-2018*”, “(Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2020).

Indonesia tahun 2016-2020.⁷ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni membahas tentang *Good Corporate Governance* (GCG) dan hubungannya terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu ROA (tahunan)

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Romadoni Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Penerepan Manajemen Risiko Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Dalam Bank Indonesia Tahun 2014-2019)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sementara risiko pasar dan operasional tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memoderasi hubungan antara risiko kredit, likuiditas, dan operasional terhadap ROA, tetapi tidak memoderasi hubungan risiko pasar terhadap ROA. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan GCG dalam memperkuat pengaruh manajemen risiko terhadap profitabilitas.⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama fokus pada bank syariah. Sedangkan perbedaannya terletak variabel independen yang di mana peneliti menggunakan variabel GCG dan manajemen resiko.

⁷ Kandiaz, Aqso Muhamad. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN Sektor Perbankan di BEI Periode 2016-2020*. Diss. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2022.

⁸ Romadoni, Febri. *Pengaruh penerapan manajemen risiko dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

B. Tinjauan Teori

1. Good Corporate Governance

Istilah “*Corporate Governance*” dikenalkan pertama kali oleh Cadbury Committee pada tahun 1992 dalam laporan Cadbury Report. Hal tersebut merupakan awal yang menentukan bagi praktik *Corporate Governance* di seluruh dunia. *Corporate Governance* yang dimaksud dalam laporan Cadbury Report adalah suatu system yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi. Tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) merujuk pada seperangkat prinsip yang mengatur hubungan antara berbagai pihak terkait dalam perusahaan, seperti pemegang saham, manajemen, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.⁹

Good Corporate Gorvenance dari Cadbury Committe yang berdasarkan pada teori stakeholder adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Sehingga di sini jelas jika *Corporate Governance* ingin diarahkan untuk menciptakan suatu bentuk organisasi bisnis yang bertumpu pada aturan-aturan manajemen modern yang profesional dengan konsep dedikasi yang jauh lebih bertanggungjawab.¹⁰

Corporate Governance didefinisikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan asset perusahaan dan meningkatkan investasi pemegang saham dalam jangka panjang.¹¹ *Corporate Governance* adalah suatu rangkaian yang memiliki proses terstruktur yang

⁹ Sudarmayanti, (*Kepentingan Yang Baik*) Dan *Good Corporate Governance* (*Tata Kelola Perusahaan Yang Baik*) (Bandung: CV. Maju Mundur, 2007).

¹⁰ Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61

¹¹ Effendi, Muh. Arief. “*The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*”, Jakarta , Salemba Empat,2009

digunakan dalam mengelola atau mengarahkan bisnis atau usaha yang dijalankan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* adalah suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para stakeholder khususnya, dan stakeholders pada umumnya.

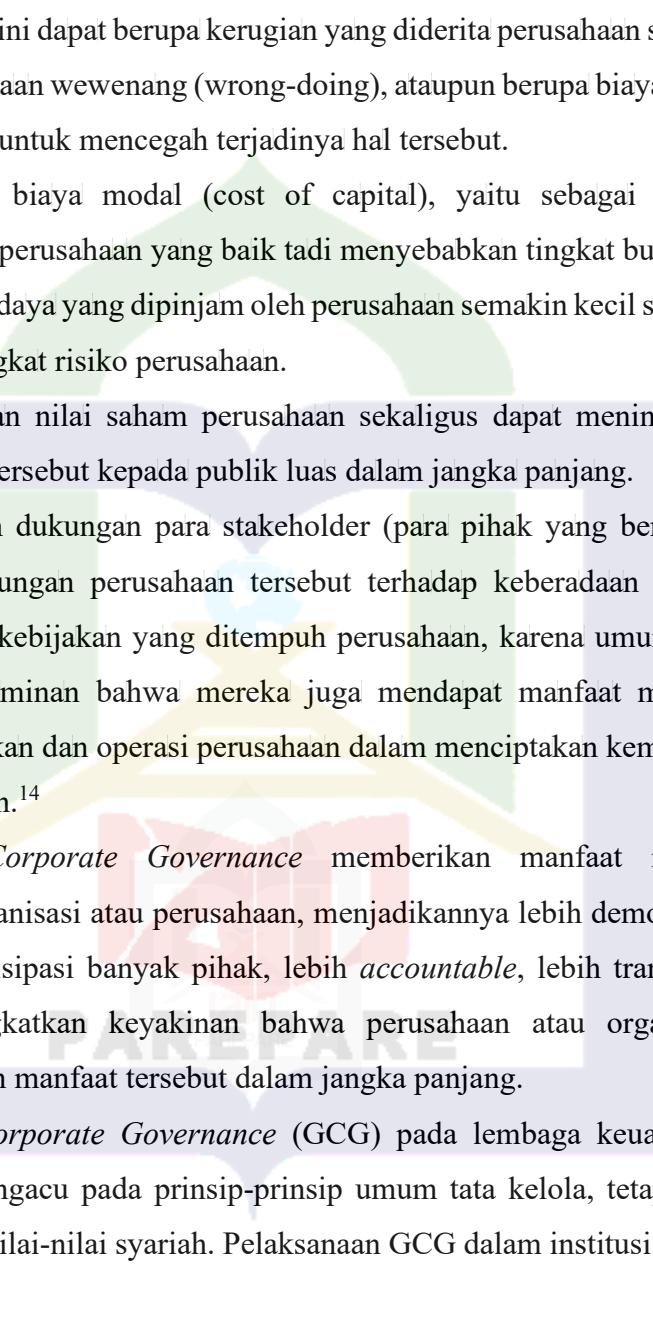
Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercipta efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam rangka menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Menurut Effendi, penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, mencegah terjadinya penyimpangan manajerial, serta memperkuat kinerja perusahaan secara keseluruhan¹². Dengan tata kelola yang baik, perusahaan mampu menjalankan operasional secara efektif dan kompetitif serta patuh terhadap prinsip hukum dan etika bisnis yang berlaku. Oleh karena itu, GCG menjadi fondasi penting dalam menciptakan perusahaan yang berkelanjutan dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

Penerapan *Good Corporate Governance* akan memberikan manfaat untuk semakin menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat dan meningkatkan kinerja dalam mengimplementasikan good corporate governance. Artinya, penerapan *Good Corporate Governance* akan memberikan manfaat untuk mengarahkan dan mengendalikan jalannya perusahaan agar ideal menuju keberhasilan usaha dan akuntabilitas usaha.¹³

Menurut Forum Corporate Governance in Indonesia (FCGI) ada beberapa manfaat yang didapat dari penerapan *Good Corporate Governance* yaitu :

¹² Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

¹³ Toha, S. *Penelitian Masalah Hukum Tentang Penerapan Good Corporate Governance pada Dunia Usaha*. Badan Pembinaan Hukum Nasional, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, 2007.

- 
- a. Mengurangi agency cost, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat pendeklegasian wewenang kepada pihak manajemen. Biaya-biaya ini dapat berupa kerugian yang diderita perusahaan sebagai akibat penyalahgunaan wewenang (wrong-doing), ataupun berupa biaya pengawasan yang timbul untuk mencegah terjadinya hal tersebut.
 - b. Mengurangi biaya modal (cost of capital), yaitu sebagai dampak dari pengelolaan perusahaan yang baik tadi menyebabkan tingkat bunga atas dana atau sumber daya yang dipinjam oleh perusahaan semakin kecil seiring dengan turunnya tingkat risiko perusahaan.
 - c. Meningkatkan nilai saham perusahaan sekaligus dapat meningkatkan citra perusahaan tersebut kepada publik luas dalam jangka panjang.
 - d. Menciptakan dukungan para stakeholder (para pihak yang berkepentingan) dalam lingkungan perusahaan tersebut terhadap keberadaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan, karena umumnya mereka mendapat jaminan bahwa mereka juga mendapat manfaat maksimal dari segala tindakan dan operasi perusahaan dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan.¹⁴

Good Corporate Governance memberikan manfaat nyata dalam pengelolaan organisasi atau perusahaan, menjadikannya lebih demokratis karena melibatkan partisipasi banyak pihak, lebih *accountable*, lebih transparan, serta mampu meningkatkan keyakinan bahwa perusahaan atau organisasi dapat mengembangkan manfaat tersebut dalam jangka panjang.

Good Corporate Governance (GCG) pada lembaga keuangan syariah tidak hanya mengacu pada prinsip-prinsip umum tata kelola, tetapi juga harus selaras dengan nilai-nilai syariah. Pelaksanaan GCG dalam institusi syariah harus

¹⁴ FCGI, *Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance*.

mencerminkan prinsip keadilan (al-‘adalah), amanah, dan transparansi (al-mudharah) sebagai dasar tata kelola yang etis dan bertanggung jawab¹⁵.

Berdasarkan pedoman yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), terdapat lima prinsip utama penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Kelima prinsip ini merupakan fondasi utama bagi terwujudnya pengelolaan organisasi yang profesional dan berintegritas.

1) Transparansi

Transparansi (transparency) mengandung unsur pengungkapan (disclosure) dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat. Transparansi diperlukan agar bank menjalankan bisnis secara objektif, profesional, dan melindungi kepentingan konsumen.

Kajian akuntansi islam transparansi juga disebut dengan misdaqiyah, yang artinya secara umum adalah menyiapkan hitungan-hitungan akhirat serta neraca-neraca keuangan. Dalam mengungkapkan keterangan-keterangan dan informasi-informasi yang ada harus benar dan sesuai dengan realita serta tidak ada kebohongan dan kecurangan, karena data-data tersebut merupakan kesaksian, sebagaimana *firman Allah SWT dalam Q.S. At Taubah/9: 119*.

اَيُّهَا الَّذِينَ ءامَلُوا اَنْقُوْا اللَّهَ وَكُوْنُوا مَعَ الصَّالِدِيْنَ²

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”¹⁶

¹⁵ Irmawati, Irmawati, et al. "Implementation of Good Corporate Governance towards Productive Zakat Distribution at BAZNAS Kab. Majene (Sharia Economic Review)." *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* 9.1 (2025): 18-25.

¹⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Ummul Mukminin,

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas (accountability) mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Bank sebagai lembaga dan pejabat yang memiliki kewenangan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan akuntabel. Untuk itu bank harus dikelola secara sehat, terukur dan profesional dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Implikasi dalam bisnis dan akuntansi individu yang terlibat harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Wujud dari pertanggungjawaban biasanya berbentuk laporan keuangan, sebagaimana *firman Allah SWT terlihat dalam Q.S. Ibrahim/14: 41*.

رَبَّنَا أَغْفِرْ لِي وَلِوَلَدَيَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُولُ الْحُسَابُ

Terjemahnya:

PAREPARE

"*Ya Tuhan kami, ampunilah aku, kedua ibu bapaku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (hari kiamat)¹⁷.*"

3) Responsibilitas

Responsibilitas mengandung unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal bank serta tanggung jawab bank terhadap masyarakat dan lingkungan. Responsibilitas diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan

2012). h. 228.

¹⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Ummul Mukminin, 2012), h. 260.

mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik atau dikenal dengan good corporate citizen.

Bank harus bersikap hati-hati dalam pengambilan keputusan pemberian dan melakukan tanggungjawab sosial. Wujud tanggung jawab dalam Islam adalah tanggungjawab kepada Allah SWT, tanggungjawab kepada pemilik modal dan tanggung jawab kepada diri sendiri, sebagaimana *firman Allah SWT dalam Q.S. Fussilat/41: 18*

وَنَجَّيْنَا الَّذِينَ ءَامَّلُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ

Terjemahnya :

"Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa.¹⁸"

4) Independensi

Independensi mengandung unsur kemandirian dari dominasi pihak lain dan objektifitas dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam hubungan dengan asas independensi (independency), Bank harus dikelola secara independen agar masing-masing organ Perusahaan beserta seluruh jajaran dibawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi obyektivitas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam mengambil keputusan, stakeholder harus memusyawarahkan dengan masing-masing stakeholder yang berkepentingan dalam perusahaan, sebagaimana *Allah SWT berfirman dalam Q.S. Asy-Syura/42: 38.*

وَالَّذِينَ جَاءُوا رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ □ وَرِئَسُهُمْ بَيْنَهُمْ وَمَا زَرَّ قُلُوبُهُمْ يُنِفِّعُونَ

¹⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Ummul Mukmini, 2012), h. 478.

Terjemahnya :

"Dan (yaitu) orang-orang yang menjawab seruan Tuhan mereka dan mendirikan salat, dan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari apa yang Kami berikan kepada mereka.¹⁹"

5) Kewajaran dan Kesetaraan

Kewajaran dan kesetaraan (fairness) mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. Dalam melaksanakan kegiatannya, bank harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan.²⁰

Prinsip ini menuntut adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak stakeholder sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Diharapkan fairnesmenjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil diantara kepentingan dalam perusahaan.

Dalam konteks akuntansi data adil sangat berkaitan dengan praktek moral yaitu kejujuran yang merupakan faktor dominan, sebagaimana *Allah SWT berfirman dalam Q.S. Asy-Syu'ara/26: 182-183.*

وَلَا تَنْخُسُوا الْأَنْاسَ إِيَّاهُمْ وَلَا تَعْنُوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ وَزُنُوْا بِالْقُسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ

Terjemahnya :

¹⁹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya(Bandung: Ummul Mukmini, 2012), h.487.

²⁰ *Prinsip Dasar Pedoman good Corporate Governance*, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2012, h. 3-4

"Timbanglah dengan timbangan yang benar dan lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi.²¹"

Struktur Governance secara umum mencakup beberapa bagian yaitu sebagai berikut:²²

- a. Pemegang saham, hal yang harus diperhatikan oleh pemegang saham :
 1. Memilih Dewan Komisaris dan Direksi
 2. Mampu memenuhi kebutuhan bank sesuai aturan yang berlaku
 3. Melaksanakan GCG sesuai wewenang dan tanggungjawab
- b. Dewan Komisaris dan Direksi, secara hukum tugas dari dewan komisaris yaitu melakukan pengawasan, memberi nasehat dan masukan kepada direksi dengan tetap mengamati semua aspek keadilan kepada stakeholder.
- c. Dewan Pengawas Syariah (DPS), tugas dari DPS yaitu untuk memberikan pengarahan, konsultasi, evaluasi dan pengawasan kegiatan operasional bank agar sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Stakeholder lainnya, yaitu terdiri dari deposan, penabung, pemegang giro, debitur serta karyawan.

2. Profitabilitas

Profitabilitas sendiri merupakan sebuah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atau kemampuan dari sumber daya yang telah digunakan dalam kegiatan operasional²³. Rasio profitabilitas merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan

²¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Ummul Mukminin, 2012), h. 374.

²² Pratiwi, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)."

²³ Tjondro dan Wilopo, Pengaruh..., h. 3.

menilai kondisi keuangan pada periode tertentu. Rasio keuangan sendiri biasanya merupakan perbandingan antara pos-pos tertentu pada laporan keuangan. Tujuan utama penggunaan rasio ini adalah untuk menggambarkan profitabilitas perusahaan dan mengetahui sejauh mana efektivitas pihak manajemen perusahaan dalam kegiatan operasinya. Dengan demikian, rasio profitabilitas dapat membantu manajemen perusahaan dalam melakukan evaluasi terkait efektivitas perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya²⁴.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu Profit Margin, Return On Assets (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS)²⁵. Namun dalam penelitian ini penulis hanya mengambil satu rasio saja yaitu ROA (*return on asset*). ROA atau kita kenal dengan bahasa Rentabilitas ekonomi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu, analisis ini kemudian diproyeksikan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masamasa mendatang. *Return On Asset* (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan²⁶.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :²⁷

²⁴ Riskayanti, Riskayanti, and Rini Purnamasari. "ANALYSIS OF PROFITABILITY OF SHARIA INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA." *FUNDS* (2023): 104-122.

²⁵ Rianti dan Siregar, Pengaruh..., h. 128

²⁶ Fadillah, Yuyun, and Ahmad Dzul Ilmi. "Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare." *MONETA* (2022): 52-64.

²⁷ Nila Khoiruddaroini, "Pengaruh Risiko Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas" (STAIN Kudus, 2016).

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu kewaktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Profitabilitas yang digunakan sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan mempunyai manfaat yang sangat penting dan dapat dipakai sebagai berikut:

- a. Analisis dapat digunakan untuk mengetahui penyebab laba rugi perusahaan.
- b. Profitabilitas digunakan untuk menilai baik buruknya manajemen dalam mengelola Perusahaan
- c. Profitabilitas merupakan suatu alat membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan.
- d. Profitabilitas merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen.

ROA menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. Rasio tersebut digunakan untuk menghitung kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. (ROA)

bank tinggi semakin besar pula tingkat keuntungan bank tersebut, semakin baik pula bank tersebut dari aspek penggunaan asset.²⁸

Rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Tingkat pengembalian total aktiva (*Return On Asset*), mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

Contoh perhitungan *Return on Asset* :

Andi memiliki kafe "Kafe Lezat" dengan investasi awal Rp 50.000.000 untuk peralatan dan inventaris. Setelah setahun, pendapatan kafe mencapai Rp 120.000.000, dengan total pengeluaran Rp 90.000.000.

$$\text{Laba Bersih} = 120.000.000 - 90.000.000 = \text{Rp } 30.000.000$$

$$\text{Return On Assets(ROA)} = \frac{30.000.000}{50.000.000} \times 100\% = 60\%$$

Dengan ROA 60%, Andi merasa puas dan berencana untuk meningkatkan layanan serta memperluas menu kafenya.

²⁸ Nur Mawaddah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah," *etikonomi* 14 (2015): 247.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya *Return On Asset ROA*) terbagi menjadi dua yaitu :²⁹

a. Turnover dari operating assets

Perputaran aktiva usaha digunakan untuk mengetahui seberapa sering terjadi dalam satu tahun. Turnover of operating assets adalah rasio antara jumlah aktiva yang dipakai dalam operasi terhadap jumlah penjualan yang didapatkan selama selang waktu tersebut. Rasio ini menunjukkan seberapa sering operating assets berputar selama periode satu tahun.

Rumus :

$$\text{Turnover dari operating assets} = \frac{\text{Penjualan aset}}{\text{Total Aset Operasional}}$$

Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan. Jika rendah, berarti aset operasional belum dimanfaatkan secara optimal

b. Profit Margin

Keuntungan yang didapatkan dalam periode satu tahun operasional perusahaan yang dituliskan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin dihitung dengan pembagian antara laba usaha dengan penjualan neto.

Rumus :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

²⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007).

Al-Qur'an memuat beberapa ayat yang menjelaskan mengenai profit atau keuntungan yang sesuai dengan pandangan islam, salah satunya terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 172 yang pada ayat tersebut menjelaskan bagaimana etika mendapatkan keuntungan. Adapun bunyi ayat tersebut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا كُرُوا بِاللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيمَانَهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.

Ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah Subhanawataala menganjurkan kepada seluruh umat muslim yang beriman untuk mendapatkan keuntungan dengan cara yang baik, dimana jauh dari unsur-unsur yang dilarang oleh islam. Maka dari itu juga perlu diperhatikan bagaimana setiap perusahaan mampu mendapatkan keuntungan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini menggambarkan hubungan antara variabel independen (X) yaitu *Good Corporate Governance* dengan variabel dependen (Y) yaitu Profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA).

Good Corporate Governance (GCG) mencakup prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Dalam konteks perbankan, termasuk di Bank BTN Syariah, penerapan prinsip-prinsip ini sangat penting untuk menciptakan tata kelola yang baik, meminimalkan risiko, serta menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Profitabilitas, yang dalam penelitian ini diukur melalui ROA, menunjukkan seberapa efektif perusahaan (dalam hal ini bank) memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. ROA sering digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kinerja keuangan bank karena mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan manajemen dalam mengelola aset.

Kerangka berpikir ini menyatakan bahwa semakin baik penerapan GCG, semakin besar pula pengaruh positifnya terhadap profitabilitas bank. Artinya, jika prinsip-prinsip tata kelola dijalankan dengan baik, maka diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya operasional akibat kesalahan atau penyalahgunaan wewenang, serta meningkatkan kepercayaan nasabah yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah penerapan GCG berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah, khususnya melalui perhitungan ROA. Berdasarkan dari penjelasan diatas, dari gambaran keseluruhan memberikan kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis dipandang sebagai komponen yang penting dalam sebuah penelitian kuantitatif. “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat

sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang tekumpul”.³⁰

Hipotesis yang diuji dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) di Bank Btn Syariah

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) di Bank Btn Syariah

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: Rineka Cipta,2010), h. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Analisis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis asosiatif. Analisis asosiatif adalah suatu metode analisis data yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel dari dua kelompok atau lebih. Metode ini digunakan untuk menyelidiki adanya korelasi atau asosiasi antara varibel-varibel yang diteliti³¹. Sifat pada penelitian ini adalah asosiatif dimana, menurut Sugiyono penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent)³². Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari good corporate governance (X) terhadap profitabilitas (return on assets) (Y).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan angka-angka yang telah diolah sesuai dengan standarisasi tertentu³³. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.³⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian

1. Lokasi Penelitian

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, h.50

³² Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

³³ Damirah, Damirah, Andi Tenri Uleng Akal, and Sri Wahyuni Nur. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk." *AKMEN Jurnal Ilmiah* 20.2 (2023): 185-193.

³⁴ Keith F Punch, "Introduction to Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches," 2013.

Penelitian ini dilakukan Di Bank btn syariah, yang berlokasi di Jl. Bau Massape No. 154, Kp. Baru, Kec. Bacukiki Bar., Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan dapat terselesaikan dengan waktu sekurang-kurangnya 60 hari .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan laporan keuangan triwulan Bank Btn Syariah

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.³⁶ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan triwulan dan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

³⁵ Ardiawan, Ketut Ngurah, et al. "Penelitian kuantitatif." *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (2022).

³⁶ I Made Dwi Mertha Adnyana, "Populasi Dan Sampel," Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif 14, no. 1 (2021): 103–16.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang berasal dari lembaga atau sumber lain yang telah mempublikasikan data tersebut. Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan data informasi terkait penelitian yang akan dilakukan melalui berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data laporan *Good Corporate Governance* dan laporan keuangan triwulan bank btn syariah yang diperoleh dari data yang dikumpulkan dan diolah.³⁷

2. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkas atau angka ringkas dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.³⁸ Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). *IBM SPSS Statistik 26.00 for Windows* dan aplikasi Microsoft Office Excel.

³⁷ Agung Budi and Reni Anggraeni, "Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Kota Tangerang Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Kota Tangerang" AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 4, no. 4 (2022): 850–57.

³⁸ Dwi Purnomo and Krisna Dwi Handayani, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Di Smk," 2015, h. 125.

E. Definisi Opreasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi Operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deksripsi variabel, alat ukur, dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsisten pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpensi serta membatasi ruang lingkup variabel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah *Good Corporate Governance* (X)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁹ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return On Asset* (Y).

³⁹ Toto Suwarsa, “*Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020*,” *Jurnal Akuntansi* 51, no. 1 (2021): h. 75.

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Good Corporate Governance	Menurut Effendi (2016), <i>Good Corporate Governance</i> adalah sistem pengendalian internal perusahaan yang bertujuan mengelola bisnis melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka Panjang.	1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Responsibility 4. Independensi 5. kewajaran	Rasio
Return On Asset (ROA)	Return On Assets(ROA) menurut Syamsuddin (2017:63) merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam Perusahaan.	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

F. Instrument Penelitian

Instrumen pengukuran dalam penelitian ini berjumlah 2 buah instrumen pengukuran yaitu instrumen variabel *Good Corporate Governance* dan instrumen Profitabilitas. Instrumen penlitian menggunakan teknik dekommentasi yakni dengan adanya laporan keuangan dan sumber literatur yang terkait dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mnguji hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana (simple linear regression). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS (statistical package for social science). Hipotesis dalam

penelitian ini dipergunakan oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian hipotesis. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan interpretasi dari data mean, standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Berdasarkan Sugiyono (2017), statistic deskriptif ialah metode analisis data yang kemudian dideskripsikan untuk memberikan gambaran terhadap sampel atau populasi yang diteliti.⁴⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Analisis regresi yang tidak didasarkan pada OLS, maka demikian itu tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistic⁴¹.

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah normal.

⁴⁰ Sugiyono

⁴¹ Dewi Suryani Purba et al., “*Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*” (Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁴² Ita Rahmawati, Lailatus Sa’adah, dan M Nur Chabib, *Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan* (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020).

- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan variance inflation factor (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI).⁴³

- c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $0 < d < d_L$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - d_L < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif
- 3) Jika $d_U < d < 4 - d_U$, berarti tidak ada autokorelasi
- 4) Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, pengujian tidak meyakinkan.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan

⁴³ Julianis Ansofino and H Yolamalinda & Arfilindo, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.⁴⁴

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).⁴⁵

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas pada penelitian lebih dari satu yang dimana dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran perusahaan (X1), Free Cash Flow (X2), dan Earning Power (X3) terhadap Manajemen Laba (Y). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

⁴⁴ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

⁴⁵ Ansofino and Yolamalinda & Arfilindo, Buku Ajar Ekonometrika

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Free Cash Flow

X_3 = Earning Power

a = Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien regresi variabel independen

e = Tingkat Kesalahan atau Eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Parsial (Uji T)

Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis yang diajukan menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis yang diajukan menyatakan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen,

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikan < 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikan > 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur kemampuan untuk memperhitungkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kapasitas masing-masing variabel untuk menjelaskan variabel dari selisihnya terbatas. Kelemahan koefisien determinasi adalah biasanya terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam sampel penelitian. Oleh karena itu, banyak peneliti merekomendasikan untuk menggunakan model *adjusted R²*. Model *adjusted R²* yang dipasang dapat meningkat atau menurun ketika variabel independen ditambahkan ke model penelitian

⁴⁶ Laylan Syafina dan Nurlaila Harahap, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Struktur tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan dan kredibilitas lembaga keuangan, khususnya bank syariah yang mengedepankan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap operasionalnya. Dalam konteks ini, penerapan GCG tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga diyakini mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, termasuk tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh penerapan GCG terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah dengan menggunakan indikator Return On Assets (ROA) selama periode 2022 hingga 2024.

Return On Assets (ROA) digunakan sebagai indikator utama dalam penelitian ini karena mampu menunjukkan seberapa efektif manajemen Bank BTN Syariah dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Penelitian ini menggunakan Bank Btn Syariah sebagai objek penelitian, dengan periode pengamatan dari tahun 2022 hingga 2024. Data yang dianalisis meliputi laporan keuangan triwulan perusahaan, yang memuat informasi mengenai ROA serta laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana prinsip *Good Corporate Governance* tersebut berpengaruh terhadap fluktuasi *Return On Assets* perusahaan selama periode yang dimaksud.

1. *Return On Assets (ROA)*

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan pengukuran *Return On Asset* (ROA), yang berfungsi untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut lebih efisien dalam penggunaan asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, ROA yang rendah dapat mengindikasikan bahwa aset perusahaan tidak digunakan secara optimal.⁴⁷

Tabel 4.1 : Hasil Perhitungan *Return on Asset* (ROA) Bank Btn Syariah

Tahun 2022-2024 (Dalam bentuk juta)

Tahun	Quartal	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2022	Q1	75.427	37.352.641	0,27%
	Q2	190.917	40.346.777	0,47%
	Q3	235.289	41.285.688	0,57%
	Q4	333.616	45.335.575	0,74%
2023	Q1	105.149	46.515.287	0,23%
	Q2	281.211	46.271.975	0,61%
	Q3	400.893	48.413.405	0,83%
	Q4	702.426	54.288.709	1,30%
2024	Q1	164.102	54.845.358	0,30%
	Q2	370.299	55.548.618	0,67%
	Q3	545.874	57.728.165	0,95%
	Q4	872.282	60.560.957	1,44%

⁴⁷Katriana Syukur Arniwati Gea et al., “Analisis *Return On Asset* (ROA), *Loan To Deposits Ratio* (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Untuk Menilai Kinerja Perbankan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk,” *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's)* 17, no. 3 (2024): 1010.

Sumber : Laporan Triwulan Bank Syariah Tahun 2022-2024

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa ROA Bank BTN Syariah mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, ROA dimulai dari 0,27% pada kuartal pertama dan meningkat menjadi 0,74% pada kuartal keempat. Namun pada awal tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 0,23%, sebelum kembali naik signifikan hingga mencapai 1,30% di akhir tahun.

Performa positif ini terus berlanjut di tahun 2024, dengan ROA mencapai angka tertinggi sebesar 1,44% pada kuartal keempat. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa Bank BTN Syariah semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini dapat menjadi indikator awal bahwa perbaikan dalam strategi operasional dan tata kelola perusahaan telah mulai menunjukkan dampak positif terhadap kinerja keuangan.

Namun demikian, tingkat ROA yang relatif kecil dan variatif menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, termasuk implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai fokus utama dalam penelitian ini⁴⁸.

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Penelitian ini menggunakan lima prinsip utama *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel independen, yaitu: Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2), Responsibilitas (X_3), Independensi (X_4), dan Kewajaran serta Kesetaraan (X_5). Data diperoleh dari hasil *self-assessment* GCG Bank BTN Syariah selama periode tahun 2022 hingga 2024. *Self-assessment* ini disusun berdasarkan pemenuhan indikator-indikator tata kelola yang telah ditentukan oleh otoritas perbankan syariah dan berskala nilai kualitatif antara

⁴⁸ Tejaningrum, Ika. *Analisis Regresi dan Uji Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Deepublish, 2019

1,00–4,00, di mana semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin baik penerapannya.

Tabel 4.2 : Referensi Nilai Peringkat GCG Sesuai SEOJK

Peringkat	Rentang Nilai	Keterangan
1	3,80–4,00	Sangat Baik
2	2,80–3,20	Baik
3	1,80–2,79	Cukup
4	0,00–1,79	Buruk

Sumber data: SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017

Estimasi skor dilakukan secara sistematis dalam rentang nilai 2,80 hingga 3,20, sesuai dengan kisaran yang menggambarkan kategori peringkat 2 (baik) menurut pedoman OJK. Skor diberikan dengan mempertimbangkan logika manajerial, interpretasi kualitas implementasi GCG secara umum di industri perbankan syariah, serta disusun secara kuartalan dari tahun 2022 hingga 2024. Tujuannya adalah untuk menghasilkan data kuantitatif yang memiliki variabilitas agar dapat digunakan dalam pengujian statistik secara akurat dan valid.

Tabel 4.3 : Hasil estimasi nilai self assessment GCG dan tahun 2022-2024

Tahun	Quartal	Transparansi (X1)	Akuntabilitas (X2)	Responsibilitas (X3)	Independensi (X4)	Kewajaran & Kesetaraan (X5)
2022	Q1	3.00	3.10	3.00	2.90	3.00
	Q2	3.10	3.00	3.00	2.90	3.00
	Q3	3.00	3.00	3.10	3.00	2.90

	Q4	3.10	2.90	3.00	3.00	2.90
2023	Q1	3.00	3.10	3.10	2.90	3.00
	Q2	3.10	3.10	3.00	2.80	3.00
	Q3	3.00	3.00	3.10	3.00	3.10
	Q4	3.10	3.00	3.00	2.90	3.00
2024	Q1	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00
	Q2	3.00	3.10	3.00	2.90	3.00
	Q3	3.10	3.00	3.10	2.90	2.90
	Q4	3.00	3.10	3.00	3.00	3.00

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan dokumen laporan *Self Assessment Good Corporate Governance (GCG)* yang dirilis oleh Bank BTN Syariah, diperoleh informasi bahwa pada tahun 2022 hingga 2024, bank memperoleh peringkat 2, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG telah berjalan dengan baik. Peringkat ini mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017, yang menyatakan bahwa:

“Peringkat 2 menunjukkan pelaksanaan GCG secara umum baik. Terdapat kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diselesaikan oleh manajemen secara normal⁴⁹.”

Namun demikian, laporan tersebut hanya menampilkan peringkat agregat per tahun dan tidak menyajikan skor numerik rinci berdasarkan masing-masing prinsip GCG maupun data per kuartal. Padahal dalam

⁴⁹ Otoritas Jasa Keuangan. *Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*, Bab IV, Penilaian Sendiri (Self Assessment), Lampiran II.

penelitian ini, diperlukan data kuantitatif yang variatif antar waktu untuk keperluan analisis statistik seperti uji validitas, uji asumsi klasik, dan regresi terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

Selanjutnya, dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel independen dan 1 variabel dependen yaitu Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Independensi (X3), Responsibilitas(X4), Kewajaran dan Kesetaraan (X5) serta ROA (Y). Berikut adalah data yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.4 : Hasil estimasi nilai self-assessment dan ROA tahun 2022-2024

Tahun	Quartal	ROA	Transparansi (X1)	Akuntabilitas (X2)	Responsibilitas (X3)	Independensi (X4)	Kewajaran & Kesetaraan (X5)
2022	Q1	0,27%	3.00	3.10	3.00	2.90	3.00
	Q2	0,47%	3.10	3.00	3.00	2.90	3.00
	Q3	0,57%	3.00	3.00	3.10	3.00	2.90
	Q4	0,74%	3.10	2.90	3.00	3.00	2.90
2023	Q1	0,23%	3.00	3.10	3.10	2.90	3.00
	Q2	0,61%	3.10	3.10	3.00	2.80	3.00
	Q3	0,83%	3.00	3.00	3.10	3.00	3.10
	Q4	1,30%	3.10	3.00	3.00	2.90	3.00
2024	Q1	0,30%	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00
	Q2	0,67%	3.00	3.10	3.00	2.90	3.00

	Q3	0,95%	3.10	3.00	3.10	2.90	2.90
	Q4	1,44%	3.00	3.10	3.00	3.00	3.00

Sumber data : Data Sekunder yang diolah 2025

B. Analisi Data

1. Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Statisik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	12	,20	1,43	,6933	,39237
Transparansi	12	3,00	3,10	3,0500	,05222
Akuntabilitas	12	2,90	3,10	3,0333	,06513
Responsibilitas	12	3,00	3,10	3,0333	,04924
Independensi	12	2,80	3,00	2,9333	,06513
Kewajaran_dan_Kesetaraan	12	2,90	3,10	2,9833	,05774
Valid N (listwise)	12				

Sumber data :Output spss versi 22

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa Variabel Transparansi memiliki nilai minimum sebesar 3,00 dan maksimum sebesar 3,10 dengan rata-rata sebesar 3,0500 dan standar deviasi sebesar 0,05222. Ini menunjukkan bahwa tingkat transparansi perusahaan tergolong tinggi dan merata. Variabel Akuntabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 3,0333 dan standar deviasi sebesar 0,06513. Sementara itu, Variabel Responsibilitas juga memiliki nilai rata-rata yang sama sebesar 3,0333 namun dengan standar deviasi yang lebih kecil yaitu 0,04924, yang mengindikasikan bahwa tanggung jawab perusahaan

cenderung seragam. Untuk variabel Independensi, nilai minimum sebesar 2,80 dan maksimum 3,00, dengan rata-rata sebesar 2,9333 dan standar deviasi sebesar 0,06513. Sedangkan Kewajaran dan Kesetaraan memiliki nilai minimum 2,90 dan maksimum 3,10, dengan nilai rata-rata sebesar 2,9833 dan standar deviasi sebesar 0,05774.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data dari masing-masing variabel relatif kecil, yang berarti data yang diperoleh bersifat homogen dan stabil. Standar deviasi yang rendah juga mengindikasikan bahwa masing-masing indikator good corporate governance (GCG) telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian yang dipergunakan agar dapat diketahui ditribusi data yang digunakan itu normal melalui uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Dapat dipahami tujuan pengujian ini agar dapat menguji data yang digunakan normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$.

Tabel 4.6 : Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov(K-S) test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized	
		Residual	
N		24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.46062090	

Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.105
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data :Output spss versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* 0,200 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya *Kolmogorov-Smirnov* $0,200 > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi. Deteksi tersebut dapat dilihat melalui nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai Tolerance $\geq 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam data.⁵⁰ Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang diperoleh:

⁵⁰ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

Tabel 4.7: Hasil Uji Multikorelasi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Beta	Tolerance
1 (Constant)	-15,858	50,509		-,314	,764		
Transparansi	2,256	6,082	,300	,371	,723	,237	4,218
Akuntabilitas	1,209	5,225	,201	,231	,825	,207	4,842
Responsibilitas	-,184	3,813	-,023	-,048	,963	,679	1,474
Independensi	2,162	4,231	,359	,511	,628	,315	3,175
Kewajaran_dan_Kesetaraan	,073	2,984	,011	,024	,981	,806	1,241

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data :Output spss versi 22

Berdasarkan tabel 4.7 , dapat diketahui nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Tolerance dari variabel Transparansi sebesar $0,237 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $4,218 < 10$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Transparansi tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai Tolerance dari variabel Akuntabilitas sebesar $0,207 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $4,842 < 10$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Akuntabilitas tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 3) Nilai Tolerance dari variabel Responsibilitas sebesar $0,679 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $1,474 < 10$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Responsibilitas tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 4) Nilai Tolerance dari variabel Independensi sebesar $0,315 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $3,175 < 10$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Independensi tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 5) Nilai Tolerance dari variabel Kewajaran dan Kesetaraan sebesar $0,806 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $1,241 < 10$, sehingga dapat dikatakan

bahwa variabel Kewajaran dan Kesetaraan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan kriteria tertentu, di mana jika nilai signifikansi (*sig*) < 0,05 maka terdapat indikasi adanya gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*sig*) > 0,05 maka tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi tersebut dianggap memenuhi asumsi yang baik.⁵¹ Berikut disajikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Gletser.

Tabel 4.8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	<i>Sig.</i>			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-40,601	21,973			-1,848	,114	
	Transparansi	4,608	2,646	1,055		1,741	,132	,237
	Akuntabilitas	4,267	2,273	1,219		1,877	,110	,207
	Responsibilitas	,334	1,659	,072		,201	,847	,679
	Independensi	3,893	1,841	1,112		2,115	,079	,315
	Kewajaran_dan_Kesetaraan	,490	1,298	,124		,377	,719	,806

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber data :Output spss versi 22

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui nilai signifikansi (*Sig.*) dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

⁵¹ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024).

- 1) Nilai Sig. variabel Transparansi sebesar $0,723 > 0,05$, sehingga dapat dipastikan bahwa variabel Transparansi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Nilai Sig. variabel Akuntabilitas sebesar $0,825 > 0,05$, sehingga dapat dipastikan bahwa variabel Akuntabilitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 3) Nilai Sig. variabel Responsibilitas sebesar $0,963 > 0,05$, sehingga dapat dipastikan bahwa variabel Responsibilitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 4) Nilai Sig. variabel Independensi sebesar $0,628 > 0,05$, sehingga dapat dipastikan bahwa variabel Independensi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 5) Nilai Sig. variabel Kewajaran dan Kesetaraan sebesar $0,981 > 0,05$, sehingga dapat dipastikan bahwa variabel Kewajaran dan Kesetaraan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Makridakis berpendapat bahwa untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut ⁵²:

- 1) Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $d > (4 - d_l)$, berarti terdapat autokorelasi negative
- 3) Jika $d_u < d < (4 - d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u) < d < (4 - d_l)$, berarti tidak dapat disimpulkan

⁵² Tejaningrum, Indah. *Analisis Regresi dan Uji Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Tabel 4.9 : Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,260 ^a	,068	-,709	,51296	,068	,087	5	6	,991	1,643

a. Predictors: (Constant), Kewajaran_dan_Kesetaraan, Independensi, Responsibilitas, Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data :Output spss versi 22

Berdasarkan hasil table 4.9, diperoleh nilai Durbin-Watson (D) sebesar 1,643. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai D dibandingkan dengan nilai dalam tabel Durbin-Watson. Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5%, dengan jumlah sampel (N) sebanyak 12 dan jumlah variabel independen (K) sebanyak 5. Berdasarkan tabel Durbin-Watson, diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 0,88 dan batas atas (dU) sebesar 2,32. Karena nilai D berada di antara dL dan dU, yaitu $0,88 < 1,643 < 2,32$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian berada pada area yang tidak pasti (inconclusive). Namun demikian, karena nilai D mendekati angka 2, maka secara umum dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

e. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui kelinieran pengaruh secara bersamaan antara variabel Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran dan kesetaraan terhadap profitabilitas (*return on assets*). Berikut hasil regresi linier berganda

Tabel 5.0 : Hasil Analisis regresi berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15,858	50,509		-,314	,764		
Transparansi	2,256	6,082	,300	,371	,723	,237	4,218
Akuntabilitas	1,209	5,225	,201	,231	,825	,207	4,842
Responbilitas	-,184	3,813	-,023	-,048	,963	,679	1,474
Independensi	2,162	4,231	,359	,511	,628	,315	3,175
Kewajaran_dan_Kesetaraan	,073	2,984	,011	,024	,981	,806	1,241

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data :Output spss versi 22

Berdasarkan tabel 5.0 hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -15,858 + 2,256 X_1 + 1,209 X_2 + -,184 X_3 + 2,162 X_4 + 0,073 X_5$$

Berdasarkan dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Koefisien Transparansi sebesar 2,256 menunjukkan bahwa variabel Transparansi berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Artinya, apabila Transparansi meningkat, maka *Return On Assets* juga akan meningkat.
- Koefisien Akuntabilitas sebesar 1,209 menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Artinya, apabila Akuntabilitas semakin baik, maka *Return On Assets* juga akan meningkat.
- Koefisien Responbilitas sebesar -,184 menunjukkan bahwa variabel Responbilitas berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. Artinya, apabila Responbilitas meningkat, maka *Return On Assets* cenderung menurun.

- d. Koefisien Independensi sebesar 2,162 menunjukkan bahwa variabel Independensi berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Artinya, apabila Independensi semakin baik, maka *Return On Assets* akan meningkat.
- e. Koefisien Kewajaran dan Kesetaraan sebesar 0,073 menunjukkan bahwa variabel Kewajaran dan Kesetaraan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*, walaupun pengaruhnya sangat kecil.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen)⁵³. Pengambilan keputusannya dilakukan dengan mengacu pada tingkat signifikansi (sig) sebagai berikut:

- 1. Jika tingkat signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2. Jika tingkat signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_1 ditolak. Artinya, secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 275.

Tabel 5.1 : Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15,858	50,509		-,314	,764	-139,448	107,732		
Transparansi	2,256	6,082	,300	,371	,723	-12,627	17,139	,237	4,218
Akuntabilitas	1,209	5,225	,201	,231	,825	-11,576	13,994	,207	4,842
Responsibilitas	-,184	3,813	-,023	-,048	,963	-9,515	9,147	,679	1,474
Independensi	2,162	4,231	,359	,511	,628	-8,191	12,516	,315	3,175
Kewajaran_dan_Kesetaraan	,073	2,984	,011	,024	,981	-7,228	7,374	,806	1,241

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data :Output spss versi 22

Berdasarkan tabel 5.1 hasil uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh variabel Transparansi terhadap ROA (Y). Dari hasil uji t, variabel Transparansi memiliki nilai t hitung sebesar 0,371 dan nilai signifikansi sebesar 0,723. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Transparansi secara parsial terhadap *Return On Assets*.
- 2) Pengaruh variabel Akuntabilitas terhadap ROA (Y). Dari hasil uji t, variabel Akuntabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 0,231 dan nilai signifikansi sebesar 0,825. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Akuntabilitas secara parsial terhadap *Return On Assets*.
- 3) Pengaruh variabel Responsibilitas terhadap ROA (Y). Dari hasil uji t, variabel Responsibilitas memiliki nilai t hitung sebesar -,0516 dan nilai signifikansi sebesar 0,613. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Responsibilitas secara parsial terhadap *Return On Assets*.

- 4) Pengaruh variabel Independensi terhadap ROA (Y). Dari hasil uji t, variabel Independensi memiliki nilai t hitung sebesar 0,511 dan nilai signifikansi sebesar 0,616. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Independensi secara parsial terhadap *Return On Assets*.
- 5) Pengaruh variabel Kewajaran dan Kesetaraan terhadap ROA (Y). Dari hasil uji t, variabel Kewajaran dan Kesetaraan memiliki nilai t hitung sebesar 0,024 dan nilai signifikansi sebesar 0,981. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_5 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Kewajaran dan Kesetaraan secara parsial terhadap *Return On Assets*.

b. Uji Simultan F

Uji ini dibuat untuk melakukan perbandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yang ditentukan menggunakan signifikansi sebesar 0,05 dengan aturan sebagai berikut :

- Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima
- Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak

Tabel 5.2 : Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,115	5	,023	,087	,991 ^b
Residual	1,579	6	,263		
Total	1,693	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Kewajaran_dan_Kesetaraan, Independensi, Responsibilitas, Transparansi, Akuntabilitas

Sumber data :Output spss versi 22

Berdasarkan tabel ANOVA hasil uji F dapat diinterpretasikan bahwa nilai Fhitung sebesar 0,087 dengan nilai signifikansi sebesar 0,991. Hal ini berarti nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Assets(ROA).

c. Uji R Square

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besaran Pengaruh dilihat dari nilai R Square.

Tabel 5.3 : Hasil Uji R Square.

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 ^a	,068	-,709	,51296

a. Predictors: (Constant), Kewajaran_dan_Kesetaraan, Independensi, Responsibilitas, Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data :Output spss versi 22

Berdasarkan tabel Model Summary, nilai R Square sebesar 0,068 menunjukkan bahwa variabel Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Return On Assets(ROA) sebesar 6,8%, sedangkan sisanya sebesar 93,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*)

a. Pengaruh Transparansi terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets pada Bank BTN Syariah. Berdasarkan hasil uji t, nilai hitung sebesar 0,371 dan nilai signifikansi sebesar 0,723 yang lebih besar dari 0,05. Maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa secara parsial,

Transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Transparansi merupakan prinsip penting dalam *Good Corporate Governance* (GCG) yang menuntut keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Meskipun Bank BTN Syariah telah menerapkan prinsip transparansi melalui keterbukaan dalam laporan keuangan dan informasi produk kepada publik, namun kenyataannya belum mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah bahwa transparansi yang dilakukan lebih bersifat administratif dan formal, belum menyentuh pada aspek strategis yang mampu mendorong efisiensi kinerja atau menarik kepercayaan pasar secara luas. Dengan kata lain, transparansi belum cukup berdampak terhadap indikator keuangan seperti ROA apabila tidak diikuti oleh kinerja operasional dan manajerial yang efektif.

Hasil ini berbeda dengan temuan Ibnu Himawan (2017) yang menyatakan bahwa implementasi GCG, termasuk transparansi, berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh cakupan penelitian dan karakteristik lembaga yang diteliti⁵⁴.

⁵⁴ Ibnu Himawan, "Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).

Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian Aqso Muhamad Kandiaz (2022) yang menemukan bahwa beberapa aspek GCG, seperti dewan komisaris independen, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini memperkuat pandangan bahwa efektivitas penerapan GCG bergantung pada konteks, kualitas implementasi, serta dukungan faktor-faktor manajerial lainnya⁵⁵.

b. Pengaruh Akuntabilitas terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets pada Bank BTN Syariah. Berdasarkan hasil uji t, nilai hitung sebesar 0,231 dan nilai signifikansi sebesar 0,825, yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Akuntabilitas terhadap ROA secara parsial.

Akuntabilitas dalam GCG mencerminkan pertanggungjawaban manajemen terhadap pemegang saham dan stakeholders lainnya. Meskipun secara struktural tanggung jawab manajemen mungkin sudah terbentuk, namun apabila tidak diikuti oleh akuntabilitas kinerja yang terukur dan efektif, maka pengaruh terhadap profitabilitas akan menjadi lemah. Hal ini tercermin dalam hasil penelitian ini, di mana peran akuntabilitas belum mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Muhammad Adib (2021) yang menyatakan bahwa penerapan GCG, termasuk akuntabilitas, berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank BUMN Syariah. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh cakupan data yang lebih luas dan periode waktu

⁵⁵ Kandiaz, Aqso Muhamad. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN Sektor Perbankan di BEI Periode 2016-2020*. Diss. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2022.

yang lebih panjang dalam penelitian Adib, sehingga variabel-variabel GCG dapat terukur lebih optimal terhadap ROA.⁵⁶

c. Pengaruh Responsibilitas Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil uji t, nilai thitung variabel Responsibilitas adalah $-0,516$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,613$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa secara parsial, Responsibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Responsibilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan menjalankan kewajibannya sesuai dengan prinsip hukum dan etika bisnis. Nilai koefisien regresi negatif ($-0,184$) yang dihasilkan, meskipun tidak signifikan, menunjukkan indikasi bahwa peningkatan tanggung jawab belum tentu secara langsung berbanding lurus dengan profitabilitas. Hal ini mungkin terjadi apabila beban tanggung jawab tidak dibarengi dengan efisiensi dalam pelaksanaan operasional bank.

Temuan ini berbeda dengan penelitian Fadhil Abdillah (2020), yang menyatakan bahwa unsur-unsur dalam GCG seperti tanggung jawab direksi dan dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap ROA. Perbedaan konteks organisasi dan strategi implementasi tanggung jawab dapat menjadi penyebab hasil yang tidak konsisten.⁵⁷

d. Pengaruh Independensi Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Variabel Independensi juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA berdasarkan hasil uji t. Nilai thitung sebesar $0,511$ dan

⁵⁶ Muhammad Adib, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Syariah (Periode 2010-2019)," (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

⁵⁷ Fadhil Abdillah, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Mega Syariah Periode 2016-2018," (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2020).

signifikansi 0,616, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Independensi terhadap *Return On Assets* secara parsial.

Independensi merupakan kemampuan organ-organ perusahaan, seperti Dewan Komisaris dan Komite Audit, dalam bertindak objektif dan bebas dari pengaruh pihak lain. Ketidaksignifikanan variabel ini dapat terjadi bila secara formal struktur independen telah dibentuk, namun perannya belum optimal dalam memberikan pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini senada dengan temuan Aqso Muhamad Kandiaz (2022), yang menyebutkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ROA di perusahaan BUMN sektor perbankan. Ini menunjukkan bahwa keberadaan struktur independen belum tentu memberi kontribusi nyata terhadap profitabilitas tanpa adanya efektivitas fungsi yang kuat.

e. Pengaruh Kewajaran dan Kesetaraan Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil uji t, variabel Kewajaran dan Kesetaraan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,024 dan signifikansi sebesar 0,981, yang berarti jauh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets*.

Kewajaran dan kesetaraan dalam GCG menjamin perlakuan yang adil terhadap seluruh stakeholders, termasuk pemegang saham minoritas dan karyawan. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip ini tidak cukup memberikan dampak terhadap profitabilitas. Hal ini mungkin disebabkan karena prinsip ini lebih berorientasi pada aspek moral dan sosial, bukan secara langsung pada peningkatan kinerja finansial.

Hasil ini bertentangan dengan harapan teoritis, namun dapat dimaklumi sebagaimana dijelaskan oleh Romadoni (2020) bahwa peran GCG lebih kuat dalam memoderasi hubungan risiko terhadap ROA dibanding sebagai variabel independen langsung. Maka, prinsip keadilan dan kesetaraan mungkin lebih relevan sebagai penguat tata kelola jangka panjang, bukan sebagai penggerak langsung profitabilitas dalam jangka pendek⁵⁸.

2. Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance secara simultan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan, secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTN Syariah.

Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menghasilkan nilai Fhitung sebesar 0,087 dengan nilai signifikansi sebesar 0,991. Karena nilai signifikansi jauh lebih besar dari batas signifikansi 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa secara bersama-sama kelima variabel independen dalam model tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) telah diimplementasikan oleh Bank BTN Syariah, namun tingkat efektivitas dan kedalaman penerapannya diduga belum mencapai optimalisasi yang memadai. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan GCG masih berpotensi bersifat normatif atau administratif semata, sehingga belum mampu memberikan kontribusi yang

⁵⁸ Romadoni, Febri. *Pengaruh penerapan manajemen risiko dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

Profitabilitas (ROA) dalam sektor perbankan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non-GCG seperti kualitas aset, efisiensi operasional, risiko pembiayaan, suku bunga pasar, dan kondisi makroekonomi. Dengan demikian, meskipun GCG merupakan fondasi penting dalam pengelolaan perusahaan, perannya dalam meningkatkan ROA memerlukan sinergi dengan faktor-faktor lainnya.

Hasil ini berbeda dengan temuan penelitian Muhammad Adib (2021) dan Ibnu Himawan (2017) yang menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan objek dan periode penelitian, di mana penelitian mereka menggunakan data dari beberapa bank dan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga pengaruh GCG dapat terukur dengan lebih stabil.

Namun demikian, hasil ini juga sejalan dengan temuan Aqso Muhamad Kandiaz (2022) yang menyatakan bahwa beberapa indikator GCG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan BUMN. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas penerapan GCG sangat bergantung pada kualitas pelaksanaan dan konteks organisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, kelima variabel independen yang merepresentasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran serta Kesetaraan, tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BTN Syariah selama periode 2022–2024. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Meskipun beberapa koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh positif, namun secara statistik pengaruh tersebut tidak signifikan.
2. Secara simultan, penerapan kelima prinsip GCG juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar $0,991 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG secara bersama-sama belum mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kinerja keuangan Bank BTN Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada Bank Btn Syariah Tahun 2022-2024 maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih dari satu bank syariah serta memperpanjang periode waktu pengamatan. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan memasukkan variabel lain seperti manajemen risiko, efisiensi operasional,

atau indikator keuangan lainnya agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan relevan secara empiris.

2. Bagi Bank BTN Syariah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Meskipun struktur GCG telah dilaksanakan, perlu ditingkatkan efektivitas pelaksanaannya agar tidak sekadar bersifat administratif, namun benar-benar berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adib Muhammad, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profibilitas Bank BUMN Syariah (Periode 2010-2019), " (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103-116
- Ardiawan, K. N., Sari, M. E., Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Hasda, S. (2022). Penelitian kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adisaputra, Trian Fisman, and others, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.2 (2023), 65
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Budi, Agung, and Reni Anggraeni. "Volume . 19 Issue 4 (2022) Pages 850-857 AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Kota Tangerang Inklusi II Keuangan Pada UMKM Di Kota Tangerang" 4, no. 4 (2022): 850–57.
- Chapra, M. U. (2009). *Islamic Economic System and Corporate Governance*. Kuala Lumpur: Islamic Research and Training Institute.
- Damirah, D., Akal, A. T. U., & Nur, S. W. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 20(2), 185-193.
- Effendi, M. A. (2016). The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fadhil, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Mega Syariah Periode 2016-2018* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).
- Fadillah, Y., & Ilmi, A. D. (2022). Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare. *MONETA*, 52-64.
- Fahmi, I. (2013). *Etika bisnis* Bandung: Alfabeta
- FCGI. Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance. Jakarta: Citra Graha, 2012.
- Hasan, Z. (2020). *Good Corporate Governance in Islamic Banks*. London: Routledge.
- Hidayah, Ika Septi. "Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) Di PT Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2009 – Desember 2015." IAIN Jember, 2016.
- Hidayat, K., & Abduh, S. (2019). Does corporate governance affect bank profitability? Evidence from Islamic banks in Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 13(2), 45-60.
- Himawan Ibnu, "Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017).
- Irmawati, I., Darmawati, D., Semaun, S., Muliati, M., & Damirah, D. (2025). Implementation of Good Corporate Governance towards Productive Zakat Distribution at BAZNAS Kab. Majene (Sharia Economic Review). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 9(1), 18-25.
- Kandiaz, A. M. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN Sektor Perbankan di BEI Periode 2016-2020* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Agama RI. 2012. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: Ummul

- Khoiruddaroini, Nila. "Pengaruh Risiko Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas." STAIN Kudus, 2016.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2020). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Mawaddah, Nur. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah." *etikonomi* 14 (2015): 247.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nugroho, Muhammad Agung. "Analisis Cluster Container Pada Kubernetes Dengan Infrastruktur Google Cloud Platform." *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 3, no. 2 (2018).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Syariah 2023*
- Pratiwi, Angrum. "Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)." *Al-Tijary* 2, no. 1 (2016): 55–76.
- Punch, Keith F. "Introduction to Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches," 2013.
- Purnomo, D., & Handayani, K. D. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik di SMK
- Rahmawaty Arifiani, 'Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Bisnis*, Volume 7 (2019), 2
- Riskayanti, R., & Purnamasari, R. (2023). ANALYSIS OF PROFITABILITY OF SHARIA INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA. *FUNDS*, 104-122.
- Riandi, Dani & Hasan Sakti Siregar, "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Di BEI" dalam *Jurnal Ekonomi* Vol 14 No 3 Juli 2011.

- Rizal, A. M. (2020). Transparency and accountability challenges in Islamic banking governance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(1), 67-85.
- Romadoni, F. (2020). *Pengaruh penerapan manajemen risiko dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sudarmayanti. (Kepentingan Yang Baik) Dan *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik). Bandung: CV. Maju Mundur, 2007.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Suwarsa, Toto. "Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020." *Jurnal Akuntansi* 51, no. 1 (2021).
- Suyanto, Bagus. "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 12, no. 1, 2021.
- Toha, S. (2007). Penelitian Masalah Hukum Tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Dunia Usaha. Badan Pembinaan Hukum Nasional, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.
- Wahyudi, Bambang. "Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, vol. 8, no. 2, 2020, pp. 120-134
- Tejaningrum, I. (2019). *Analisis regresi dan uji asumsi klasik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta: OJK.



Lampiran 1 Laporan Keuangan 2022-2024

BUMN UNTUK INDONESIA		Bank @ BTN Sahabat Keluarga Indonesia			
LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.					
LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)					
LAPORAN LABA RUGI Periode 1 Januari sd 30 Juni 2022 Dan 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)					
NO.	POS-POS	30 Jun 2022 (Dikredit)	31 Des 2021 (Dikredit)		
1. ASET					
1.1. Kas	53.964	88.340			
1.2. Penempatan Bank Indonesia	6.584.953	6.522.919			
1.3. Deposito Bank Banten Lain	5.147.732	4.847.189			
1.4. Surat Berharga Yang Diterbitki	2.420.229	2.222.229			
1.5. Pembiayaan Bagi Hasil	5.167.800	5.166.028			
1.6. Pembiayaan Lainnya	-	-			
1.7. Pendapatan Lainnya	-	-			
1.8. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif +	(1.411.464)	(1.271.865)			
1.9. Pendapatan Non Produktif	18.581	16.382			
1.10. Aset Non Produktif	679.013	605.506			
TOTAL ASET	48.346.777	38.362.728			
LIABILITAS					
1. Dana Simpanan Wadah	8.749.357	6.348.965			
1.1. Dana Simpanan Wadah	8.749.357	6.348.965			
1.2. Tabungan	1.130.720	1.150.239			
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-			
2.1. Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-			
2.2. Tabungan	-	-			
3. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-			
3.1. Deposito Bank Indonesia	-	-			
3.2. Surat Berharga Diterbitkan	-	-			
3.3. Liabilitas Lainnya	27.410	10.916			
4. Pendapatan Lainnya	2.773.534	2.413.428			
4.1. Dana Usaha	6.842.129	6.425.498			
4.2. Pendapatan (Lainnya)	18.638	59.549			
4.3. Pendapatan Lainnya	4.760	4.760			
4.4. Pendapatan Lainnya	190.900	185.197			
TOTAL LIABILITAS	48.346.777	38.362.728			
DISTRIBUSI BAGI HASIL					
Perioda 1-30 Juni 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)					
Net Revenue Sharing					
NO.	JENIS PENGERUPURAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN PEMERIKSAAN		
		DEBET KAHAR	DEBIT BAGI HASIL		
		NISSAH	BONUS DAN DEBIT BAGI HASIL		
			INDIKASI EOV		
I.	Liabilitas pada Bank Lain	-	-		
II.	Giro Mudharabah	352.373	47		
III.	Bank	352.373	2.692		
IV.	Tabungan Mudharabah	18.167	129		
V.	Deposito Mudharabah	4.010.636	36.646		
VI.	Bank	-	-		
VII.	a. 1 Bln	2.404	18		
VIII.	b. 3 Bln	1.800	14		
VIX.	c. 5 Bln	-	29.55%		
VII.	d. 12 Bln	-	-		
V.	e. Non Bank	2.189.093	16.727		
VII.	f. 3 Bln	5.100.000	42.041		
VIX.	g. 5 Bln	277.000	29.55%		
VII.	h. 12 Bln	134.725	1.029		
V.	i. Pembiayaan yang Diterbitkan	1.446.690	25.438		
		21.81%	8.471		
			4.67%		
TOTAL	13.953.389	128.834	34.166		
NO.	JENIS PENGERUPURAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG DITERIMA		
I.	Penempatan Pada Bank Lain	-	-		
II.	Placing Bumiputra	-	-		
III.	Bank	8.563.292	99.735		
IV.	Placing Institusa	-	-		
V.	Bank	198.921	23.824		
VI.	Placing Multijasa	-	-		
VII.	Bank	6.060	29		
VIII.	Deposito Gudal	-	-		
VIX.	Bank	113	1		
V.	Penempatan Mudharabah	-	-		
VII.	Bank	438.066	2.873		
VIX.	Non Bank	-	-		
V.	Penempatan Muayarakah	-	-		
VII.	Bank	-	-		
VIX.	Non Bank	-	-		
V.	Pembiayaan Sesua	-	-		
VII.	Bank	-	-		
VIX.	Non Bank	-	-		
V.	Pembiayaan Lainnya	-	-		
VII.	Bank	627	25		
VIX.	Non Bank	-	-		
TOTAL	11.825.876	138.238			
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF					
Per 30 Juni 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)					
NO.	POS-POS	30 Jun 2022 (Dikredit)	31 Des 2021 (Dikredit)		
1.	Zumber dan Penyaluran Dana Zakat	-	-		
1.1.	Penyaluran Dana Zakat Yang Berasal Dari :	-	-		
1.1.1.	a. Internal UUZ	10	9		
1.1.2.	b. External UUZ	-	-		
1.2.	Total Penyaluran Dana Zakat	10	9		
1.3.	Penyaluran Dana Zakat Kepada Entitas Pengelola Zakat	-	-		
1.3.1.	a. Lamongan And Zakat	7	5		
1.3.2.	b. Bantuan Zakat	-	-		
1.3.3.	c. Pendekar Zakat	7	5		
1.4.	Zumber dan Penyaluran Dana Wakaf	-	-		
1.5.	Penyaluran Dana Wakaf Yang Berasal Dari :	-	-		
1.5.1.	a. Internal UUZ	-	-		
1.5.2.	b. External UUZ	-	-		
1.6.	Penyaluran Dana Wakaf Kepada Entitas Pengelola Wakaf	-	-		
1.6.1.	a. Negeri Wakaf Indonesia	-	-		
1.6.2.	b. Negeri Wakaf Internasional	-	-		
1.6.3.	c. Lanjut	-	-		
1.7.	Total Penyaluran	-	-		
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF					
Per 30 Juni 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)					
NO.	POS-POS	30 Jun 2022 (Dikredit)	31 Des 2021 (Dikredit)		
1.	Zumber dan Penyaluran Dana Zakat	-	-		
1.1.	Penyaluran Dana Zakat Yang Berasal Dari :	-	-		
1.1.1.	a. Internal UUZ	10	9		
1.1.2.	b. External UUZ	-	-		
1.2.	Total Penyaluran Dana Zakat	10	9		
1.3.	Penyaluran Dana Zakat Kepada Entitas Pengelola Zakat	-	-		
1.3.1.	a. Lamongan And Zakat	7	5		
1.3.2.	b. Bantuan Zakat	-	-		
1.3.3.	c. Pendekar Zakat	7	5		
1.4.	Zumber dan Penyaluran Dana Wakaf	-	-		
1.5.	Penyaluran Dana Wakaf Yang Berasal Dari :	-	-		
1.5.1.	a. Internal UUZ	-	-		
1.5.2.	b. External UUZ	-	-		
1.6.	Penyaluran Dana Wakaf Kepada Entitas Pengelola Wakaf	-	-		
1.6.1.	a. Negeri Wakaf Indonesia	-	-		
1.6.2.	b. Negeri Wakaf Internasional	-	-		
1.6.3.	c. Lanjut	-	-		
1.7.	Total Penyaluran	-	-		
Catatan :					
Catatan 15 SE OJK No. 10/SE/OJK/03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan					
Kantor Pusat : Menses Bant. JL. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10120 Telp : (021) 6336769, 6332666					
Kantor Cabang Syariah : a. Samarinda - Samarinda b. Denpasar - Denpasar c. Bandung - Bandung d. Banjarmasin - Banjarmasin e. Palembang - Palembang f. Makassar - Makassar g. Cirebon - Cirebon h. Surabaya - Surabaya i. Medan - Medan j. Pontianak - Pontianak k. Palu - Palu l. Samarinda - Samarinda m. Samarinda - Samarinda n. Samarinda - Samarinda o. Samarinda - Samarinda p. Samarinda - Samarinda q. Samarinda - Samarinda r. Samarinda - Samarinda s. Samarinda - Samarinda t. Samarinda - Samarinda u. Samarinda - Samarinda v. Samarinda - Samarinda w. Samarinda - Samarinda x. Samarinda - Samarinda y. Samarinda - Samarinda z. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda nn. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samarinda - Samarinda xx. Samarinda - Samarinda yy. Samarinda - Samarinda zz. Samarinda - Samarinda aa. Samarinda - Samarinda bb. Samarinda - Samarinda cc. Samarinda - Samarinda dd. Samarinda - Samarinda ee. Samarinda - Samarinda ff. Samarinda - Samarinda gg. Samarinda - Samarinda hh. Samarinda - Samarinda ii. Samarinda - Samarinda jj. Samarinda - Samarinda kk. Samarinda - Samarinda ll. Samarinda - Samarinda mm. Samarinda - Samarinda oo. Samarinda - Samarinda pp. Samarinda - Samarinda qq. Samarinda - Samarinda rr. Samarinda - Samarinda ss. Samarinda - Samarinda tt. Samarinda - Samarinda uu. Samarinda - Samarinda vv. Samarinda - Samarinda ww. Samar					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BUMN		Bank BTN Sahabat Keluarga Indonesia																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)		LAPORAN LABA RUGI Periode 1 Januari s/d 30 September 2022 Dan 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO.</th> <th style="width: 10%;">POS-POS</th> <th style="width: 10%;">30 Sep 2022</th> <th style="width: 10%;">31 Des 2021</th> <th style="width: 10%;">NO.</th> <th style="width: 10%;">POS-POS</th> <th style="width: 10%;">30 Sep 2022</th> <th style="width: 10%;">30 Sep 2021</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. AKTIVA</td> <td></td> <td>83.235</td> <td>88.340</td> <td>A. Pendapatan dan Beban Operasional</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Pendapatan Pada Bank Lain</td> <td>5.861.538</td> <td>6.525.119</td> <td>1. Pendapatan Penitipan Dana</td> <td>1.365.622</td> <td>1.294.313</td> </tr> <tr> <td>3. Denda</td> <td>1.209.209</td> <td>895.895</td> <td>b. Pendapatan dari Plafon</td> <td>266.404</td> <td>245.468</td> </tr> <tr> <td>4. Surat Berharga yang Dendik</td> <td>5.767.519</td> <td>4.847.185</td> <td>c. Pendapatan Bagi Hasil</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5. Pembayaran Bunga Plikting</td> <td>25.041.147</td> <td>22.381.043</td> <td>d. Lainnya</td> <td>269.660</td> <td>238.322</td> </tr> <tr> <td>6. Pendapatan Sewa</td> <td>4.985.224</td> <td>5.166.026</td> <td>2. Bagi Hasil Pemilikan Dana Investasi</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7. Pembayaran Suku</td> <td></td> <td></td> <td>a. Non Profit Sharing</td> <td>(556.025)</td> <td>(703.366)</td> </tr> <tr> <td>8. Pendapatan Penitipan</td> <td></td> <td></td> <td>b. Profit Sharing</td> <td>(500.025)</td> <td>(703.306)</td> </tr> <tr> <td>9. Aset Non Produktif</td> <td>(1.461.560)</td> <td>(1.271.860)</td> <td>3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</td> <td>1.348.481</td> <td>1.274.797</td> </tr> <tr> <td>10. Aset Non Inventaris</td> <td>18.363</td> <td>18.060</td> <td>B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>11. Aset Non Produktif</td> <td></td> <td></td> <td>1. Keuntungan/kehilangan penjualan transaksi valuta asing</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>12. Aset Lainnya</td> <td>668.270</td> <td>605.509</td> <td>2. Pendapatan Bank Selaku Muhibah dalam Muhibah</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>TOTAL AKTIVA</td> <td>41.285.688</td> <td>38.382.728</td> <td>3. Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi</td> <td>53.633</td> <td>43.018</td> </tr> <tr> <td>1. Dana Simpanan Wadah</td> <td></td> <td></td> <td>4. Pendapatan Lainnya</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. Giro</td> <td>7.467.055</td> <td>5.349.965</td> <td>5. Beban Bonus Wadah</td> <td>(40.168)</td> <td>(21.937)</td> </tr> <tr> <td>b. Tabungan</td> <td>1.137.835</td> <td>1.150.239</td> <td>6. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)</td> <td>(426.919)</td> <td>(688.500)</td> </tr> <tr> <td>2. Dana Investasi Non Profit Sharing</td> <td></td> <td></td> <td>7. Kerugian terkait Risiko Operasional</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. Giro</td> <td>531.569</td> <td>479.614</td> <td>8. Beban Terlalu Kerja</td> <td>(24.444)</td> <td>(17.800)</td> </tr> <tr> <td>b. Tabungan</td> <td>4.523.278</td> <td>3.972.052</td> <td>9. Beban Lainnya</td> <td>(215.178)</td> <td>(183.865)</td> </tr> <tr> <td>c. Deposito</td> <td>17.287.106</td> <td>18.311.430</td> <td>10. Pendapatan (Beber) Operasional Lainnya</td> <td>(300.065)</td> <td>(181.352)</td> </tr> <tr> <td>3. Dana Simpanan Bank Indonesia</td> <td></td> <td></td> <td>LABA (RUGI) OPERASIONAL</td> <td>(1.108.162)</td> <td>(1.059.069)</td> </tr> <tr> <td>a. Libilitas Kepada Bank Lain</td> <td>63.349</td> <td>10.916</td> <td>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</td> <td>235.272</td> <td>141.737</td> </tr> <tr> <td>b. Saldo Lainnya</td> <td></td> <td></td> <td>Pajak Penghasilan</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Pendapatan Profit Sharing</td> <td>3.049.783</td> <td>2.413.426</td> <td>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</td> <td>235.272</td> <td>141.737</td> </tr> <tr> <td>5. Saldo Lain (Rugi)</td> <td>6.876.536</td> <td>6.425.496</td> <td>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a. Pendapatan (Penitipan) Komprehensif Lainnya</td> <td>5.942</td> <td>58.549</td> <td>1. Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Laba Tahun Lalu</td> <td>4.794</td> <td>4.794</td> <td>2. Pos-pos yang suatu di klasifikasi ke laba rugi</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Laba Tahun Berjalan</td> <td>235.272</td> <td>185.197</td> <td>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</td> <td>(56.607)</td> <td>1.489</td> </tr> <tr> <td>TOTAL PASIVA</td> <td>41.285.688</td> <td>38.382.728</td> <td>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</td> <td>184.665</td> <td>143.228</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center; background-color: #e0e0e0; padding: 5px;">DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 30 September 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)</td> <td colspan="2" style="text-align: center; background-color: #e0e0e0; padding: 5px;">LAPORAN KOMITIMENT DAN KONTINJENSI Per 30 September 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center; background-color: #e0e0e0; padding: 5px;">Net Revenue Sharing</td> <td colspan="2" style="text-align: center; background-color: #e0e0e0; padding: 5px;">LAPORAN KOMITIMENT DAN KONTINJENSI Per 30 September 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO.</th> <th style="width: 10%;">JENIS PENGIMPUNAN</th> <th style="width: 10%;">SALDO RATA-RATA</th> <th style="width: 10%;">PENDAPATAN YANG KARUSS DI BAGI HASIL</th> <th style="width: 10%;">POSI PEMBILANG DANA</th> <th style="width: 10%;">INDIKASI EQU.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I.</td> <td>Liabilitas pada Bank Lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>II.</td> <td>Giro Mudharabah</td> <td>59</td> <td>7.00%</td> <td>402</td> <td>0.67%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>a. Bank</td> <td>423.765</td> <td>3.362</td> <td>11.69%</td> <td>1.14%</td> </tr> <tr> <td>III.</td> <td>Tabungan Mudharabah</td> <td>1.159.055</td> <td>111</td> <td>32.47%</td> <td>3.11%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>a. Bank</td> <td>1.280.245</td> <td>34.157</td> <td>34.45%</td> <td>11.768</td> </tr> <tr> <td>IV.</td> <td>Deposito Mudharabah</td> <td>1.883</td> <td>15</td> <td>29.50%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1 Bln</td> <td>1.916</td> <td>15</td> <td>29.50%</td> <td>2.82%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3 Bln</td> <td>1.883</td> <td>15</td> <td>29.50%</td> <td>2.82%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5 Bln</td> <td>10</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>2.82%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>12 Bln</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>b. Non Bank</td> <td>2.704.453</td> <td>21.582</td> <td>28.52%</td> <td>844</td> <td>2.73%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1 Bln</td> <td>4.019.144</td> <td>3.362</td> <td>30.50%</td> <td>844</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3 Bln</td> <td>1.623.915</td> <td>1.300</td> <td>29.50%</td> <td>364</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5 Bln</td> <td>162.915</td> <td>1.474</td> <td>36.56%</td> <td>539</td> </tr> <tr> <td></td> <td>12 Bln</td> <td>184.712</td> <td>1.474</td> <td>36.56%</td> <td>539</td> </tr> <tr> <td>V.</td> <td>Pembayaran yang Diberikan</td> <td>1.615.231</td> <td>46.672</td> <td>12.83%</td> <td>5.987</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>13.396.538</td> <td>140.720</td> <td>TOTAL</td> <td>12.178.137</td> <td>126.589</td> </tr> </tbody> </table> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO.</th> <th style="width: 10%;">JENIS PENTALURAN DANA</th> <th style="width: 10%;">SALDO RATA-RATA</th> <th style="width: 10%;">PENDAPATAN YANG DITERIMA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I.</td> <td>Penempatan Pada Bank Lain</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>II.</td> <td>Piatung Mudharabah</td> <td>6.790.308</td> <td>94.926</td> </tr> <tr> <td>III.</td> <td>Piatung Istimane</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>IV.</td> <td>Piatung Multiplikator</td> <td>185.735</td> <td>25.117</td> </tr> <tr> <td>V.</td> <td>Pembayaran Gadai</td> <td>7.286</td> <td>46</td> </tr> <tr> <td>VI.</td> <td>Pembayaran Murabahah</td> <td>30</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>VII.</td> <td>Pembayaran Muhibah</td> <td>306.353</td> <td>1.985</td> </tr> <tr> <td>VIII.</td> <td>Pembayaran Muayarakah</td> <td>4.645.800</td> <td>14.823</td> </tr> <tr> <td>IX.</td> <td>Pembayaran Sewa</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>X.</td> <td>Pembayaran Lainnya</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>12.178.137</td> <td>126.589</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center; background-color: #e0e0e0; padding: 5px;">RASIO KEUANGAN Periode 1 Januari s/d 30 September 2022 Dan 2021</td> <td colspan="2" style="text-align: center; background-color: #e0e0e0; padding: 5px;">Kantor Pusat : Menara Bank BTN, Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130 Telp : (021) 63367899, 6332666 Kantor Cabang Syariah : • Balikpapan • Bandar Aceh • Bandung • Batam • Samarinda • Bekasi • Bengkulu • Bogor • Cirebon • Denpasar • Jakarta Harmoni • Jakarta Pusat • Jakarta Selatan • Kendari • Makassar • Palembang • Mataram • Medan • Padang • Palu • Palembang • Pekanbaru • Semarang • Serang • Solo • Surabaya • Tangerang • Tegal • Yogyakarta</td> </tr> <tr> <td colspan="4"></td> <td colspan="2" style="text-align: center; padding-top: 10px;"> <p>Jakarta, 27 Oktober 2022 PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. Unit Usaha Syariah</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>M. Quraish Shihab Dewan Pengawas Syariah</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Hirwanidi Gafe Direktur Consumer</p> </div> </div> </td> </tr> <tr> <td colspan="4"></td> <td colspan="2" style="text-align: center; padding-top: 10px;"> <p>KPR BTN HITS For Millennial</p> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="flex: 1;"> <p>Jenis Kredit : 1% 5.5% 30th Waktu Pengembalian</p> <p>BTN Syariah</p> </div> <div style="flex: 1; text-align: right;"> <p>INVESTASI MUDAH DAN TERLINDUNGI BAKAL HASIL MENGUNTUNGKAN</p> <p>Dengan Tabungan BTN Privia II</p> </div> </div> </td> </tr> </tbody> </table>	NO.	POS-POS	30 Sep 2022	31 Des 2021	NO.	POS-POS	30 Sep 2022	30 Sep 2021	1. AKTIVA		83.235	88.340	A. Pendapatan dan Beban Operasional				2. Pendapatan Pada Bank Lain	5.861.538	6.525.119	1. Pendapatan Penitipan Dana	1.365.622	1.294.313	3. Denda	1.209.209	895.895	b. Pendapatan dari Plafon	266.404	245.468	4. Surat Berharga yang Dendik	5.767.519	4.847.185	c. Pendapatan Bagi Hasil			5. Pembayaran Bunga Plikting	25.041.147	22.381.043	d. Lainnya	269.660	238.322	6. Pendapatan Sewa	4.985.224	5.166.026	2. Bagi Hasil Pemilikan Dana Investasi			7. Pembayaran Suku			a. Non Profit Sharing	(556.025)	(703.366)	8. Pendapatan Penitipan			b. Profit Sharing	(500.025)	(703.306)	9. Aset Non Produktif	(1.461.560)	(1.271.860)	3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1.348.481	1.274.797	10. Aset Non Inventaris	18.363	18.060	B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			11. Aset Non Produktif			1. Keuntungan/kehilangan penjualan transaksi valuta asing			12. Aset Lainnya	668.270	605.509	2. Pendapatan Bank Selaku Muhibah dalam Muhibah			TOTAL AKTIVA	41.285.688	38.382.728	3. Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	53.633	43.018	1. Dana Simpanan Wadah			4. Pendapatan Lainnya			a. Giro	7.467.055	5.349.965	5. Beban Bonus Wadah	(40.168)	(21.937)	b. Tabungan	1.137.835	1.150.239	6. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(426.919)	(688.500)	2. Dana Investasi Non Profit Sharing			7. Kerugian terkait Risiko Operasional			a. Giro	531.569	479.614	8. Beban Terlalu Kerja	(24.444)	(17.800)	b. Tabungan	4.523.278	3.972.052	9. Beban Lainnya	(215.178)	(183.865)	c. Deposito	17.287.106	18.311.430	10. Pendapatan (Beber) Operasional Lainnya	(300.065)	(181.352)	3. Dana Simpanan Bank Indonesia			LABA (RUGI) OPERASIONAL	(1.108.162)	(1.059.069)	a. Libilitas Kepada Bank Lain	63.349	10.916	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	235.272	141.737	b. Saldo Lainnya			Pajak Penghasilan			4. Pendapatan Profit Sharing	3.049.783	2.413.426	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	235.272	141.737	5. Saldo Lain (Rugi)	6.876.536	6.425.496	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			a. Pendapatan (Penitipan) Komprehensif Lainnya	5.942	58.549	1. Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi			b. Laba Tahun Lalu	4.794	4.794	2. Pos-pos yang suatu di klasifikasi ke laba rugi			c. Laba Tahun Berjalan	235.272	185.197	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(56.607)	1.489	TOTAL PASIVA	41.285.688	38.382.728	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	184.665	143.228	DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 30 September 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)				LAPORAN KOMITIMENT DAN KONTINJENSI Per 30 September 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)		Net Revenue Sharing				LAPORAN KOMITIMENT DAN KONTINJENSI Per 30 September 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO.</th> <th style="width: 10%;">JENIS PENGIMPUNAN</th> <th style="width: 10%;">SALDO RATA-RATA</th> <th style="width: 10%;">PENDAPATAN YANG KARUSS DI BAGI HASIL</th> <th style="width: 10%;">POSI PEMBILANG DANA</th> <th style="width: 10%;">INDIKASI EQU.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I.</td> <td>Liabilitas pada Bank Lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>II.</td> <td>Giro Mudharabah</td> <td>59</td> <td>7.00%</td> <td>402</td> <td>0.67%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>a. Bank</td> <td>423.765</td> <td>3.362</td> <td>11.69%</td> <td>1.14%</td> </tr> <tr> <td>III.</td> <td>Tabungan Mudharabah</td> <td>1.159.055</td> <td>111</td> <td>32.47%</td> <td>3.11%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>a. Bank</td> <td>1.280.245</td> <td>34.157</td> <td>34.45%</td> <td>11.768</td> </tr> <tr> <td>IV.</td> <td>Deposito Mudharabah</td> <td>1.883</td> <td>15</td> <td>29.50%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1 Bln</td> <td>1.916</td> <td>15</td> <td>29.50%</td> <td>2.82%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3 Bln</td> <td>1.883</td> <td>15</td> <td>29.50%</td> <td>2.82%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5 Bln</td> <td>10</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>2.82%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>12 Bln</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>b. Non Bank</td> <td>2.704.453</td> <td>21.582</td> <td>28.52%</td> <td>844</td> <td>2.73%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1 Bln</td> <td>4.019.144</td> <td>3.362</td> <td>30.50%</td> <td>844</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3 Bln</td> <td>1.623.915</td> <td>1.300</td> <td>29.50%</td> <td>364</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5 Bln</td> <td>162.915</td> <td>1.474</td> <td>36.56%</td> <td>539</td> </tr> <tr> <td></td> <td>12 Bln</td> <td>184.712</td> <td>1.474</td> <td>36.56%</td> <td>539</td> </tr> <tr> <td>V.</td> <td>Pembayaran yang Diberikan</td> <td>1.615.231</td> <td>46.672</td> <td>12.83%</td> <td>5.987</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>13.396.538</td> <td>140.720</td> <td>TOTAL</td> <td>12.178.137</td> <td>126.589</td> </tr> </tbody> </table>	NO.	JENIS PENGIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG KARUSS DI BAGI HASIL	POSI PEMBILANG DANA	INDIKASI EQU.	I.	Liabilitas pada Bank Lain	-	-	-	-	II.	Giro Mudharabah	59	7.00%	402	0.67%		a. Bank	423.765	3.362	11.69%	1.14%	III.	Tabungan Mudharabah	1.159.055	111	32.47%	3.11%		a. Bank	1.280.245	34.157	34.45%	11.768	IV.	Deposito Mudharabah	1.883	15	29.50%	5		1 Bln	1.916	15	29.50%	2.82%		3 Bln	1.883	15	29.50%	2.82%		5 Bln	10	-	-	2.82%		12 Bln	-	-	-	-	b. Non Bank	2.704.453	21.582	28.52%	844	2.73%		1 Bln	4.019.144	3.362	30.50%	844		3 Bln	1.623.915	1.300	29.50%	364		5 Bln	162.915	1.474	36.56%	539		12 Bln	184.712	1.474	36.56%	539	V.	Pembayaran yang Diberikan	1.615.231	46.672	12.83%	5.987	TOTAL	13.396.538	140.720	TOTAL	12.178.137	126.589	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO.</th> <th style="width: 10%;">JENIS PENTALURAN DANA</th> <th style="width: 10%;">SALDO RATA-RATA</th> <th style="width: 10%;">PENDAPATAN YANG DITERIMA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I.</td> <td>Penempatan Pada Bank Lain</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>II.</td> <td>Piatung Mudharabah</td> <td>6.790.308</td> <td>94.926</td> </tr> <tr> <td>III.</td> <td>Piatung Istimane</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>IV.</td> <td>Piatung Multiplikator</td> <td>185.735</td> <td>25.117</td> </tr> <tr> <td>V.</td> <td>Pembayaran Gadai</td> <td>7.286</td> <td>46</td> </tr> <tr> <td>VI.</td> <td>Pembayaran Murabahah</td> <td>30</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>VII.</td> <td>Pembayaran Muhibah</td> <td>306.353</td> <td>1.985</td> </tr> <tr> <td>VIII.</td> <td>Pembayaran Muayarakah</td> <td>4.645.800</td> <td>14.823</td> </tr> <tr> <td>IX.</td> <td>Pembayaran Sewa</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>X.</td> <td>Pembayaran Lainnya</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>12.178.137</td> <td>126.589</td> </tr> </tbody> </table>	NO.	JENIS PENTALURAN DANA	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG DITERIMA	I.	Penempatan Pada Bank Lain	-	-	II.	Piatung Mudharabah	6.790.308	94.926	III.	Piatung Istimane	-	-	IV.	Piatung Multiplikator	185.735	25.117	V.	Pembayaran Gadai	7.286	46	VI.	Pembayaran Murabahah	30	-	VII.	Pembayaran Muhibah	306.353	1.985	VIII.	Pembayaran Muayarakah	4.645.800	14.823	IX.	Pembayaran Sewa	-	-	X.	Pembayaran Lainnya	-	-	TOTAL	12.178.137	126.589	RASIO KEUANGAN Periode 1 Januari s/d 30 September 2022 Dan 2021				Kantor Pusat : Menara Bank BTN, Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130 Telp : (021) 63367899, 6332666 Kantor Cabang Syariah : • Balikpapan • Bandar Aceh • Bandung • Batam • Samarinda • Bekasi • Bengkulu • Bogor • Cirebon • Denpasar • Jakarta Harmoni • Jakarta Pusat • Jakarta Selatan • Kendari • Makassar • Palembang • Mataram • Medan • Padang • Palu • Palembang • Pekanbaru • Semarang • Serang • Solo • Surabaya • Tangerang • Tegal • Yogyakarta						<p>Jakarta, 27 Oktober 2022 PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. Unit Usaha Syariah</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>M. Quraish Shihab Dewan Pengawas Syariah</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Hirwanidi Gafe Direktur Consumer</p> </div> </div>						<p>KPR BTN HITS For Millennial</p> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="flex: 1;"> <p>Jenis Kredit : 1% 5.5% 30th Waktu Pengembalian</p> <p>BTN Syariah</p> </div> <div style="flex: 1; text-align: right;"> <p>INVESTASI MUDAH DAN TERLINDUNGI BAKAL HASIL MENGUNTUNGKAN</p> <p>Dengan Tabungan BTN Privia II</p> </div> </div>	
NO.	POS-POS	30 Sep 2022	31 Des 2021	NO.	POS-POS	30 Sep 2022	30 Sep 2021																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1. AKTIVA		83.235	88.340	A. Pendapatan dan Beban Operasional																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
2. Pendapatan Pada Bank Lain	5.861.538	6.525.119	1. Pendapatan Penitipan Dana	1.365.622	1.294.313																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3. Denda	1.209.209	895.895	b. Pendapatan dari Plafon	266.404	245.468																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
4. Surat Berharga yang Dendik	5.767.519	4.847.185	c. Pendapatan Bagi Hasil																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
5. Pembayaran Bunga Plikting	25.041.147	22.381.043	d. Lainnya	269.660	238.322																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
6. Pendapatan Sewa	4.985.224	5.166.026	2. Bagi Hasil Pemilikan Dana Investasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
7. Pembayaran Suku			a. Non Profit Sharing	(556.025)	(703.366)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
8. Pendapatan Penitipan			b. Profit Sharing	(500.025)	(703.306)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
9. Aset Non Produktif	(1.461.560)	(1.271.860)	3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1.348.481	1.274.797																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
10. Aset Non Inventaris	18.363	18.060	B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
11. Aset Non Produktif			1. Keuntungan/kehilangan penjualan transaksi valuta asing																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
12. Aset Lainnya	668.270	605.509	2. Pendapatan Bank Selaku Muhibah dalam Muhibah																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
TOTAL AKTIVA	41.285.688	38.382.728	3. Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	53.633	43.018																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
1. Dana Simpanan Wadah			4. Pendapatan Lainnya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
a. Giro	7.467.055	5.349.965	5. Beban Bonus Wadah	(40.168)	(21.937)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
b. Tabungan	1.137.835	1.150.239	6. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(426.919)	(688.500)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
2. Dana Investasi Non Profit Sharing			7. Kerugian terkait Risiko Operasional																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
a. Giro	531.569	479.614	8. Beban Terlalu Kerja	(24.444)	(17.800)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
b. Tabungan	4.523.278	3.972.052	9. Beban Lainnya	(215.178)	(183.865)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
c. Deposito	17.287.106	18.311.430	10. Pendapatan (Beber) Operasional Lainnya	(300.065)	(181.352)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
3. Dana Simpanan Bank Indonesia			LABA (RUGI) OPERASIONAL	(1.108.162)	(1.059.069)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
a. Libilitas Kepada Bank Lain	63.349	10.916	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	235.272	141.737																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
b. Saldo Lainnya			Pajak Penghasilan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
4. Pendapatan Profit Sharing	3.049.783	2.413.426	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	235.272	141.737																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
5. Saldo Lain (Rugi)	6.876.536	6.425.496	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
a. Pendapatan (Penitipan) Komprehensif Lainnya	5.942	58.549	1. Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
b. Laba Tahun Lalu	4.794	4.794	2. Pos-pos yang suatu di klasifikasi ke laba rugi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
c. Laba Tahun Berjalan	235.272	185.197	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(56.607)	1.489																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
TOTAL PASIVA	41.285.688	38.382.728	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	184.665	143.228																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 30 September 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)				LAPORAN KOMITIMENT DAN KONTINJENSI Per 30 September 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Net Revenue Sharing				LAPORAN KOMITIMENT DAN KONTINJENSI Per 30 September 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO.</th> <th style="width: 10%;">JENIS PENGIMPUNAN</th> <th style="width: 10%;">SALDO RATA-RATA</th> <th style="width: 10%;">PENDAPATAN YANG KARUSS DI BAGI HASIL</th> <th style="width: 10%;">POSI PEMBILANG DANA</th> <th style="width: 10%;">INDIKASI EQU.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I.</td> <td>Liabilitas pada Bank Lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>II.</td> <td>Giro Mudharabah</td> <td>59</td> <td>7.00%</td> <td>402</td> <td>0.67%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>a. Bank</td> <td>423.765</td> <td>3.362</td> <td>11.69%</td> <td>1.14%</td> </tr> <tr> <td>III.</td> <td>Tabungan Mudharabah</td> <td>1.159.055</td> <td>111</td> <td>32.47%</td> <td>3.11%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>a. Bank</td> <td>1.280.245</td> <td>34.157</td> <td>34.45%</td> <td>11.768</td> </tr> <tr> <td>IV.</td> <td>Deposito Mudharabah</td> <td>1.883</td> <td>15</td> <td>29.50%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1 Bln</td> <td>1.916</td> <td>15</td> <td>29.50%</td> <td>2.82%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3 Bln</td> <td>1.883</td> <td>15</td> <td>29.50%</td> <td>2.82%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5 Bln</td> <td>10</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>2.82%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>12 Bln</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>b. Non Bank</td> <td>2.704.453</td> <td>21.582</td> <td>28.52%</td> <td>844</td> <td>2.73%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1 Bln</td> <td>4.019.144</td> <td>3.362</td> <td>30.50%</td> <td>844</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3 Bln</td> <td>1.623.915</td> <td>1.300</td> <td>29.50%</td> <td>364</td> </tr> <tr> <td></td> <td>5 Bln</td> <td>162.915</td> <td>1.474</td> <td>36.56%</td> <td>539</td> </tr> <tr> <td></td> <td>12 Bln</td> <td>184.712</td> <td>1.474</td> <td>36.56%</td> <td>539</td> </tr> <tr> <td>V.</td> <td>Pembayaran yang Diberikan</td> <td>1.615.231</td> <td>46.672</td> <td>12.83%</td> <td>5.987</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>13.396.538</td> <td>140.720</td> <td>TOTAL</td> <td>12.178.137</td> <td>126.589</td> </tr> </tbody> </table>	NO.	JENIS PENGIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG KARUSS DI BAGI HASIL	POSI PEMBILANG DANA	INDIKASI EQU.	I.	Liabilitas pada Bank Lain	-	-	-	-	II.	Giro Mudharabah	59	7.00%	402	0.67%		a. Bank	423.765	3.362	11.69%	1.14%	III.	Tabungan Mudharabah	1.159.055	111	32.47%	3.11%		a. Bank	1.280.245	34.157	34.45%	11.768	IV.	Deposito Mudharabah	1.883	15	29.50%	5		1 Bln	1.916	15	29.50%	2.82%		3 Bln	1.883	15	29.50%	2.82%		5 Bln	10	-	-	2.82%		12 Bln	-	-	-	-	b. Non Bank	2.704.453	21.582	28.52%	844	2.73%		1 Bln	4.019.144	3.362	30.50%	844		3 Bln	1.623.915	1.300	29.50%	364		5 Bln	162.915	1.474	36.56%	539		12 Bln	184.712	1.474	36.56%	539	V.	Pembayaran yang Diberikan	1.615.231	46.672	12.83%	5.987	TOTAL	13.396.538	140.720	TOTAL	12.178.137	126.589	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO.</th> <th style="width: 10%;">JENIS PENTALURAN DANA</th> <th style="width: 10%;">SALDO RATA-RATA</th> <th style="width: 10%;">PENDAPATAN YANG DITERIMA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I.</td> <td>Penempatan Pada Bank Lain</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>II.</td> <td>Piatung Mudharabah</td> <td>6.790.308</td> <td>94.926</td> </tr> <tr> <td>III.</td> <td>Piatung Istimane</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>IV.</td> <td>Piatung Multiplikator</td> <td>185.735</td> <td>25.117</td> </tr> <tr> <td>V.</td> <td>Pembayaran Gadai</td> <td>7.286</td> <td>46</td> </tr> <tr> <td>VI.</td> <td>Pembayaran Murabahah</td> <td>30</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>VII.</td> <td>Pembayaran Muhibah</td> <td>306.353</td> <td>1.985</td> </tr> <tr> <td>VIII.</td> <td>Pembayaran Muayarakah</td> <td>4.645.800</td> <td>14.823</td> </tr> <tr> <td>IX.</td> <td>Pembayaran Sewa</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>X.</td> <td>Pembayaran Lainnya</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>12.178.137</td> <td>126.589</td> </tr> </tbody> </table>	NO.	JENIS PENTALURAN DANA	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG DITERIMA	I.	Penempatan Pada Bank Lain	-	-	II.	Piatung Mudharabah	6.790.308	94.926	III.	Piatung Istimane	-	-	IV.	Piatung Multiplikator	185.735	25.117	V.	Pembayaran Gadai	7.286	46	VI.	Pembayaran Murabahah	30	-	VII.	Pembayaran Muhibah	306.353	1.985	VIII.	Pembayaran Muayarakah	4.645.800	14.823	IX.	Pembayaran Sewa	-	-	X.	Pembayaran Lainnya	-	-	TOTAL	12.178.137	126.589																																																																																																																																																																																																																							
NO.	JENIS PENGIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG KARUSS DI BAGI HASIL	POSI PEMBILANG DANA	INDIKASI EQU.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
I.	Liabilitas pada Bank Lain	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
II.	Giro Mudharabah	59	7.00%	402	0.67%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	a. Bank	423.765	3.362	11.69%	1.14%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
III.	Tabungan Mudharabah	1.159.055	111	32.47%	3.11%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	a. Bank	1.280.245	34.157	34.45%	11.768																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
IV.	Deposito Mudharabah	1.883	15	29.50%	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	1 Bln	1.916	15	29.50%	2.82%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	3 Bln	1.883	15	29.50%	2.82%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	5 Bln	10	-	-	2.82%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	12 Bln	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
b. Non Bank	2.704.453	21.582	28.52%	844	2.73%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	1 Bln	4.019.144	3.362	30.50%	844																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	3 Bln	1.623.915	1.300	29.50%	364																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	5 Bln	162.915	1.474	36.56%	539																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	12 Bln	184.712	1.474	36.56%	539																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
V.	Pembayaran yang Diberikan	1.615.231	46.672	12.83%	5.987																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
TOTAL	13.396.538	140.720	TOTAL	12.178.137	126.589																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
NO.	JENIS PENTALURAN DANA	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG DITERIMA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
I.	Penempatan Pada Bank Lain	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
II.	Piatung Mudharabah	6.790.308	94.926																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
III.	Piatung Istimane	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
IV.	Piatung Multiplikator	185.735	25.117																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
V.	Pembayaran Gadai	7.286	46																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
VI.	Pembayaran Murabahah	30	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
VII.	Pembayaran Muhibah	306.353	1.985																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
VIII.	Pembayaran Muayarakah	4.645.800	14.823																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
IX.	Pembayaran Sewa	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
X.	Pembayaran Lainnya	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
TOTAL	12.178.137	126.589																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
RASIO KEUANGAN Periode 1 Januari s/d 30 September 2022 Dan 2021				Kantor Pusat : Menara Bank BTN, Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130 Telp : (021) 63367899, 6332666 Kantor Cabang Syariah : • Balikpapan • Bandar Aceh • Bandung • Batam • Samarinda • Bekasi • Bengkulu • Bogor • Cirebon • Denpasar • Jakarta Harmoni • Jakarta Pusat • Jakarta Selatan • Kendari • Makassar • Palembang • Mataram • Medan • Padang • Palu • Palembang • Pekanbaru • Semarang • Serang • Solo • Surabaya • Tangerang • Tegal • Yogyakarta																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
				<p>Jakarta, 27 Oktober 2022 PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. Unit Usaha Syariah</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>M. Quraish Shihab Dewan Pengawas Syariah</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Hirwanidi Gafe Direktur Consumer</p> </div> </div>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
				<p>KPR BTN HITS For Millennial</p> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="flex: 1;"> <p>Jenis Kredit : 1% 5.5% 30th Waktu Pengembalian</p> <p>BTN Syariah</p> </div> <div style="flex: 1; text-align: right;"> <p>INVESTASI MUDAH DAN TERLINDUNGI BAKAL HASIL MENGUNTUNGKAN</p> <p>Dengan Tabungan BTN Privia II</p> </div> </div>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BUMN UNTUK INDONESIA		Bank BTN Sahabat Keluarga Indonesia	
LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.			
LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Des 2022 (Jutaan)	31 Des 2021 (Jutaan)
ASSET			
1.	Kas	112.768	68.340
2.	Pembiayaan Padam Bank Lain	5.429.362	6.525.919
3.	Surat Berharga Yang Dimiliki	1.189.309	1.089.309
4.	Pembayaran Beritasusah Plutung	8.927.958	4.847.188
5.	Beban Penetrasi Dikurangi	26.776.404	22.381.830
6.	Penetrasi Beritasusah hasil	4.847.735	5.168.023
7.	Pembayaran Siswa	-	-
8.	Aset Produk Layanan	-	-
9.	Cadangan Kewajiban Penurunan Nilai Aset Produktif + Aset Tetap Dan Inventaris	(1.572.011)	(1.271.005)
10.	Aset Tetap Dan Inventaris	19.482	18.855
11.	Aset Produk Layanan	762.679	605.909
TOTAL ASSET		45.338.575	38.362.728
LIABILITAS			
1.	Uang Simpanan Nasian	8.623.601	5.349.965
a.	Giro	1.193.717	1.150.239
b.	Tabungan	460.787	479.814
c.	Tabungan	4.819.113	3.972.082
d.	Tabungan	18.523.557	18.311.438
2.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	40.026	10.916
3.	Liabilitas Kepada Bank Lain	3.365.774	2.413.428
4.	Liabilitas Dikurangi	-	-
5.	Liabilitas Lainnya	-	-
6.	Dana Investasi Profil Sharing	6.940.962	6.425.406
7.	Dana Investasi Profil Sharing	8.236	59.549
8.	Saldo Laba (Rugi)	4.794	2.794
a.	Karunia Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	333.576	185.197
b.	Lebih Tahun Lalu	-	-
c.	Lebih Tahun Berjalan	-	-
TOTAL LIABILITAS		45.338.575	38.362.728
DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 31 Desember 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)			
Net Revenue Sharing			
NO.	JENIS PERHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PERDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL
			NISBAH
			BONUS DAN BAGI HASIL
			INDIKASI EKV.
I.	Liabilitas pada Bank Lain	-	-
a.	Bank	56	1
b.	Non Bank	448.845	3.402
II.	Telahungan Mudharabah	19.063	148
a.	Bank	19.063	148
b.	Non Bank	4.247.218	33.047
III.	Deposito Mudharabah	-	-
a.	Bank	10.543	82
b.	Bank	1.039	14
c.	Bank	19	-
d.	Bank	12.810	-
e.	Non Bank	4.542.106	35.338
f.	Non Bank	2.328.344	18.115
g.	Non Bank	1.021.299	7.948
h.	Non Bank	23.653	188
V.	Pembayaran yang Ditarife	1.901.021	65.829
			19.71%
			7.649
			4.45%
TOTAL		14.544.506	184.269
			37.076
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA Per 31 Desember 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	JENIS PENYALURAN DANA	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG DITERIMA
I.	Pembiayaan Pada Bank Lain	-	-
a.	Bank	-	-
b.	Non Bank	-	-
II.	Pembiayaan Mudharabah	7.059.756	103.877
a.	Bank	-	-
b.	Non Bank	-	-
IV.	Pembiayaan Multijasa	174.911	26.890
a.	Bank	-	-
b.	Non Bank	-	-
V.	Pembayaran Gadaid	8.801	37
a.	Bank	-	-
b.	Non Bank	-	-
VI.	Pembayaran Mudharabah	343.371	1.600
a.	Bank	-	-
b.	Non Bank	-	-
VII.	Pembayaran Muayyahah	4.460.558	11.194
a.	Bank	-	-
b.	Non Bank	-	-
VIII.	Pembayaran Sewa	-	-
a.	Bank	-	-
b.	Non Bank	-	-
IX.	Pembayaran Layanan	-	-
a.	Bank	-	-
b.	Non Bank	-	-
TOTAL		12.047.232	143.918
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF Per 31 Desember 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Des 2022 (Jutaan)	31 Des 2021 (Jutaan)
A.	Zakat dan Penyaluran Dana Zakat	-	-
1.	Penerimaan Dana Zakat Yang Berasal Dari :	-	-
a.	Internal UUS	14	9
b.	Eksternal UUS	14	9
Total Penerimaan	-	-	
2.	Penyaluran Dana Zakat Kepada Entitas Pengelola Zakat	-	-
a.	Lembaga Amil Zakat	31	5
b.	Badan Amil Zakat	-	-
Total Penyaluran	-	-	
3.	Penyaluran Dana Penyaluran Dana Wakaf	-	-
Penyaluran Dana Wakaf Yang Berasal Dari :	-	-	
a.	Internal UUS	-	-
b.	Eksternal UUS	-	-
Total Penyaluran	-	-	
4.	Penyaluran Dana Wakaf Kepada Entitas Pengelola Wakaf	-	-
a.	Rumah Wakaf Indonesia	-	-
b.	Induk	-	-
c.	Lain-lain	-	-
Total Penyaluran	-	-	
KPR BTN HITS For Millenial	 KPR BTN HITS For Millenial Tingkat bunga 12% Masa cicilan 6,99% Angsuran setiap bulan Cicilan 30th		
LANGKAH PASTI MEWUJUDKAN IBADAH HAJI SEDINI MUNGKIN	 dengan Tabungan BTN Haji dan Umroh IB		
Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 021-6336769, 6332666 LAPORAN PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 Dan 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Des 2022 (Jutaan)	31 Des 2021 (Jutaan)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1.	Pendapatan dan Beban Operasional	-	-
1.1.	Pendapatan Penyaluran Dana	-	-
a.	Pendapatan dari Pluitang	1.837.143	1.785.555
b.	Pendapatan dari Pendekat Bagi Hasil	346.389	322.793
c.	Pendapatan Sewa	-	-
d.	Lainnya	1.044.418	327.811
2.	Beban Untuk Penfilik Dana Investasi	-	-
a.	Non Profit Sharing	(810.000)	(923.160)
b.	Profit Sharing	(810.000)	(923.160)
3.	Pendapatan dan Beban Operasional Berdasarkan Bagi Hasil	1.658.6494	1.461.001
4.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana Kewajiban Karena perubahan transaksi valuta asing	-	-
5.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana Kewajiban Karena perubahan transaksi valuta asing	77.770	60.300
6.	Beban Kewajiban	(57.558)	(32.177)
7.	Kewajiban Terhadap Nilai Aset Kewajiban (Impairment)	(62.000)	(70.000)
8.	Kewajiban Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Kewajiban)	(61.200)	(23.000)
9.	Beban Terhadap Kerja	(54.330)	(27.043)
10.	Beban Lainnya	(549.025)	(270.043)
11.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1.626.079)	(1.305.809)
12.	LABA (RUGI) OPERASIONAL	333.576	185.192
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		333.576	185.192
PENGHASILAN			
Pajak Penghasilan			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		333.576	185.192
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensif Lain			
1.	Kewajiban Aset yang belum diambil atau inventaris	-	-
2.	Pendapatan (Beban) Non Operasional lainnya	(40)	5
3.	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(40)	5
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		333.576	185.192
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		283.963	192.355
LAPORAN KOMITIMENT DAN KONTINJENSI Per 31 Desember 2022 Dan 31 Desember 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Des 2022 (Jutaan)	31 Des 2021 (Jutaan)
1.	Tanggung Komitmen	-	-
1.1.	Fasilitas Pembayaran Yang Belum Ditarik	-	-
1.2.	Pembayaran yang akan ditarik dari transaksi Spot dan Forward	-	-
1.3.	Lainnya	-	-
2.	Kewajiban Komitmen	-	-
2.1.	Fasilitas Pembayaran Yang Belum Ditarik	774.926	503.314
2.2.	Pembayaran yang akan ditarik dari transaksi Spot dan Forward	-	-
2.3.	Lainnya	-	-
3.	Tanggung Komitmen	-	-
3.1.	Pembayaran Yang Belum Ditarik	-	-
3.2.	Persepsi Utama Penyeksaan	-	-
3.3.	Lainnya	2.823.561	2.383.545
4.	Kewajiban Komitmen	-	-
4.1.	Pembayaran Yang Belum Ditarik	400	1.089
4.2.	Lainnya	-	-
LAPORAN SUMBER DAN PENGUNAAN DANA KEBIJAKAN		Per 31 Desember 2022 Dan 31 Desember 2021	
NO.	POS-POS	31 Des 2022 (Jutaan)	31 Des 2021 (Jutaan)
1.	Saldo Awal Dana Kebijakan	2.272	663
2.	Penerimaan Dana Kebijakan	-	-
2.1.	Plafon dan Sedekek	-	6
2.2.	Penerimaan dana kebijakan produktif	-	-
2.3.	Denda : dana kebijakan non halal	121	1.638
2.4.	Lainnya	1	-
3.	Total Penerimaan	122	1.642
4.	Penggunaan Dana Kebijakan	-	-
4.1.	Bantuan	-	-
4.2.	Penyaluran lainnya untuk kepentingan umum	2.271	55
4.3.	Total Penggunaan	2.271	55
5.	Kanal dan Penurunan	(2.149)	1.609
5.1.	Saldo Akhir Dana Kebijakan	123	2.272
RASIO KEUANGAN Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 Dan 2021			
NO.	URAIAN	31 Des 2022 (Jutaan)	31 Des 2021 (Jutaan)
1.	Total Aset UUS terhadap Total Aset BUK yang Memiliki UUS	11.275	10.31%
2.	Aset Produktif Barmasih terhadap Total Aset Produktif	2.656	3.88%
3.	Perbandingan antara penurunan nilai (CGR) Aset Kewajiban Terhadap Aset Produktif	3.85%	3.93%
4.	NPF Gross	3.31%	4.32%
5.	Debt to Equity	0.24%	0.24%
6.	Return On Assets (ROA)	0.74%	0.49%
7.	Return On Capital Employed (ROCE)	15.37%	16.76%
8.	Financing to Deposit Ratio (FDY)	91.07%	94.16%
Catatan :			
- Memerlukan SE CJUK No. 10/SE/CJK/03/2020 tentang Transparansi dan Puhlikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kantor Pusat : Menara Bank Syariah, Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130 Telp : (021) 6336769, 6332666 Kantor Cabang : Bogor • Bandung • Bandung • Batam • Banjarmasin • Bekasi • Bengkulu • Bogor-Ciwidey • Depok • Jakarta Harmoni • Jakarta Pasar Minggu • Jambi • Kendari • Makassar • Malang • Mataram • Medan • Padang • Palembang • Pekanbaru • Semarang • Serang • Solo • Surabaya • Tangerang • Tasikmalaya • Tegal • Yogyakarta			
Jakarta, 17 Februari 2023 PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. Unit Usaha Syariah M. Qurniash Shihab Dewan Pengawas Syariah Hinwandri Gafee Direktur Consumer			

**LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.**

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)		LAPORAN LABA RUGI Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2023 dan 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)					
NO.	POS-POS	31 Maret 2023 (Tidak Disusut)	31 Des 2022 (Tidak Disusut)	NO.	POS-POS	31 Maret 2023 (Tidak Disusut)	31 Des 2022 (Tidak Disusut)
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1. <i>Gas</i>	80.013	112.768		1. Pendapatan dan Beban Operasional			
2. Penempatan Padat Bank Lain	5.195.641	5.459.362		1. Pendapatan dari Plafong Dana	609.828	456.732	
3. Surat Berharga Yang Dimiliki	699	1.191		2. Pendapatan dari Plafong Badai	87.285	84.212	
4. Surat Berharga Yang Dimiliki	8.454.999	8.927.958		3. Pendapatan Sewa	-	-	
5. Pembayaran Berbasis Plafong	27.842.718	26.776.404		4. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	100.000	88.626	
6. Pendapatan Berbasis Badai	4.782.530	4.447.735		5. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	618.298	448.858	
7. Pembayaran Sera	-	-		6. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	-	-	
8. Aset Produkif Lainnya	-	-		7. Keuntungan/kerugian penyaluran investasi	-	-	
9. Cadangan Kerugian Penurunan nilai Aset Produkif +	(1.707.042)	(1.572.011)		8. Non Profit Sharing	(447.293)	(181.414)	
10. Aset Tersedia Inventaris	23.821	19.482		9. Pendapatan dan Beban Operasional Diklasifikasi Badai	(447.295)	(181.414)	
11. Aset Non Produkif	-	-		10. Keuntungan/kerugian penyaluran investasi	-	-	
12. Aset Lainnya	854.008	762.679		11. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	-	-	
JUMLAH ASET	46.515.287	45.333.575		12. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	-	-	
LIABILITAS				13. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	-	-	
1. Dana Simpanan Wadah	9.047.963	8.623.601		14. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	-	-	
a. Giro	1.230.791	1.193.717		15. Komisi / Pividi / Fee dan Administrasi	19.155	14.624	
b. Tabungan	-	-		16. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	-	-	
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	466.195	460.767		17. Bonus Wadah	(17.480)	(11.437)	
a. Giro	4.596.921	4.519.113		18. Beban (penurunan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	(206.497)	(156.032)	
b. Tabungan	20.266.653	19.523.557		19. Keuntungan/kerugian Rilaku Operasional	-	-	
c. Deposito	-	-		20. Beban (penurunan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan)	-	-	
3. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	21.548	40.024		21. Beban Lainnya	(71.270)	(56.188)	
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-		22. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(446.187)	(378.832)	
5. Surat Berharga Diterbitkan	-	-		23. LABA (RUGI) OPERASIONAL	185.149	75.427	
6. Debet Lainnya	-	-					
7. Dana Investasi Profit Sharing	-	-					
8. Dana Usaha	7.198.103	6.940.992					
9. Saldo Laba (Rugi)	(5.368)	6.636					
a. Laba Penyelenggaraan Komprehensif Lainnya	-	-					
b. Laba Tahun Lalu	4.704	4.794					
c. Laba Tahun Berjalan	105.149	333.576					
JUMLAH LIABILITAS	46.515.287	45.333.575					
DISTRIBUSI BAGI HASIL							
Periode 31 Maret 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)							
	Net Revenue Sharing						
NO.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DEBASI HASIL	PORSI PEMILIK DANA			
				NESBAN	BONUS DAN BEBAN HASIL	INDIKASI EOK	
I.	Liabilitas pada Bank Lain	-	-	-	-	-	
II.	Giro Muhibarabah	56	1	7,00%	474	0,64%	
a. Bank	419.415	4.169	11,31%	-	-	-	
b. Non Bank	-	-	-	-	-	-	
III.	Tabungan Muhibarabah	12.125	121	32,39%	39	3,88%	
a. Bank	4.264.449	42.567	32,17%	13.699	3,85%	-	
b. Non Bank	-	-	-	-	-	-	
IV.	Deposito Muhibarabah	-	-	-	-	-	
a. Bank	2.033	20	29,50%	6	3,54%		
1 Bin	1.839	18	29,50%	5	3,54%		
3 Bin	-	-	-	-	-		
6 Bin	19	-	-	-	-		
12 Bin	-	-	-	-	-		
b. Non Bank	3.739.203	37.341	28,79%	10.750	2,97%		
3 Bin	3.466.975	34.623	28,50%	10.214	2,98%		
6 Bin	1.127.963	11.264	29,50%	3.323	3,19%		
12 Bin	30.554	305	29,50%	90	4,29%		
V.	Pembayaran yang Diterima	2.019.864	27.575	27,16%	7.498	4,45%	
TOTAL	15.084.495	158.044	46.098				
NO.	JENIS PENYALURAN DANA	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG DITERIMA				
I.	Penempatan Pada Bank Lain	-	-				
II.	Piutang Murabahah	-	-				
a. Bank	-	-					
b. Non Bank	-	-					
III.	Piutang Istimewa	7.212.347	106.214				
a. Bank	-	-					
b. Non Bank	164.472	-	27.407				
IV.	Piutang Multijasa	-	-				
a. Bank	-	-					
b. Non Bank	10.352	-	49				
V.	Pembayaran Gedal	-	-				
a. Bank	29	-	-				
b. Non Bank	-	-	-				
VI.	Pembayaran Mudharabah	-	-				
a. Bank	-	-					
b. Non Bank	-	-					
VII.	Pembayaran Musyarakah	292.673	1.316				
a. Bank	-	-					
b. Non Bank	-	-					
VIII.	Pembayaran Sera	4.399.876	10.407				
a. Bank	-	-					
b. Non Bank	-	-					
IX.	Pembayaran Lainnya	147.574	16				
TOTAL	12.227.323	145.489					
NO.	URAGAN						
1.	Total Aset UUS Terhadap Total Aset BUK Yang Memiliki UUS	11,59%	10,16%				
2.	Average Value Berdasarkan Terhadap Total Aset Produkif	2,61%	3,40%				
3.	Kesepakatan Kerugian Penurunan Nilai (CNPN) Aset Keuangan	4,18%	4,09%				
4.	NPF Gross	3,29%	4,04%				
5.	NPF Net	0,38%	0,57%				
6.	Pembayaran Bayar Hadi Terhadap Total Pembayaran	0,62%	0,81%				
7.	Pembayaran Bayar Hadi Terhadap Total Pembayaran	14,82%	18,10%				
	Financing to Deposit Ratio (FDR)	91,57%	100,86%				
Catatan :							
- Memenuhi SE OJK No. 10/SE/OJK/03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.							
Kantor Pusat :							
- Menara Bank BTN, Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130 Telp : (021) 63367898, 63326668							
- Cabang-Cabang :							
- Balikpapan • Bandar Aceh • Bandar Lampung • Bandung • Batam • Banjarmasin • Bekasi							
- Bengkulu • Bogor • Cirebon • Jakarta • Jakarta Harmoni • Jakarta Pusat • Minggu • Jambi							
- Denpasar • Gorontalo • Mataram • Medan • Palembang • Samarinda • Semarang • Solo • Surabaya • Tangerang • Testimalewa							
- Pekanbaru • Pontianak • Samarinda • Serang • Solo • Surabaya • Tangerang • Testimalewa							
- Tegal • Yogyakarta							
Jakarta, 27 April 2023							
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.							
M. Quraish Bihab							
Dewan Pengawas Syariah							
Hirwandi Gefer							
Direktur Consumer							

KPR HITS for Millennial Periode s/d 31 Maret 2023	Bank @ BTN	LANGKAH PASTI MEWUJUDKAN IBADAH HAJI SEDINI MUNGKIN dengan Tabungan BTN Hajj dan Umroh IB
• KPR HITS for Millennial	1% • 6,73% • 30th	• Pengalaman super mudah
• KPR HITS for Millennial	• KPR HITS for Millennial	• KPR HITS for Millennial

Bank @ BTN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
ASET			
1	Kas	101,171	112,768
2	Penempatan Bank Indonesia	6,261,226	5,459,362
3	Penempatan Pada Bank Lain	199	1,198
4	Surat Berharga Yang Dimiliki	6,783,324	8,927,958
5	Pembialyaan Berbasis Piutang	29,081,892	26,776,404
6	Pembialyaan Bagi hasil	4,819,290	4,847,735
7	Pembialyaan Sewa	-	-
8	Aset Produktif Lainnya	-	-
9	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif /-	(1,748,042)	(1,572,011)
10	Aset Tetap Dan Inventaris	24,263	19,482
11	Aset Non Produktif	-	-
12	Aset Lainnya	948,652	762,679
TOTAL ASET		46,271,975	45,335,575
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	9,810,955	8,623,601
b.	Tabungan	1,200,841	1,193,717
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	532,508	480,787
b.	Tabungan	4,916,736	4,819,113
c.	Deposito	18,472,499	19,523,557
3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	22,618	40,028
5	Surat Berharga Diterbitkan	-	-
6	Liabilitas Lainnya	3,811,717	3,365,774
7	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
8	Dana Usaha	7,186,273	6,940,992
9	Saldo Laba (Rugi)		
a.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	31,823	9,636
b.	Laba Tahun Lalu	4,794	4,794
c.	Laba Tahun Berjalan	281,211	333,576
TOTAL LIABILITAS		46,271,975	45,335,575

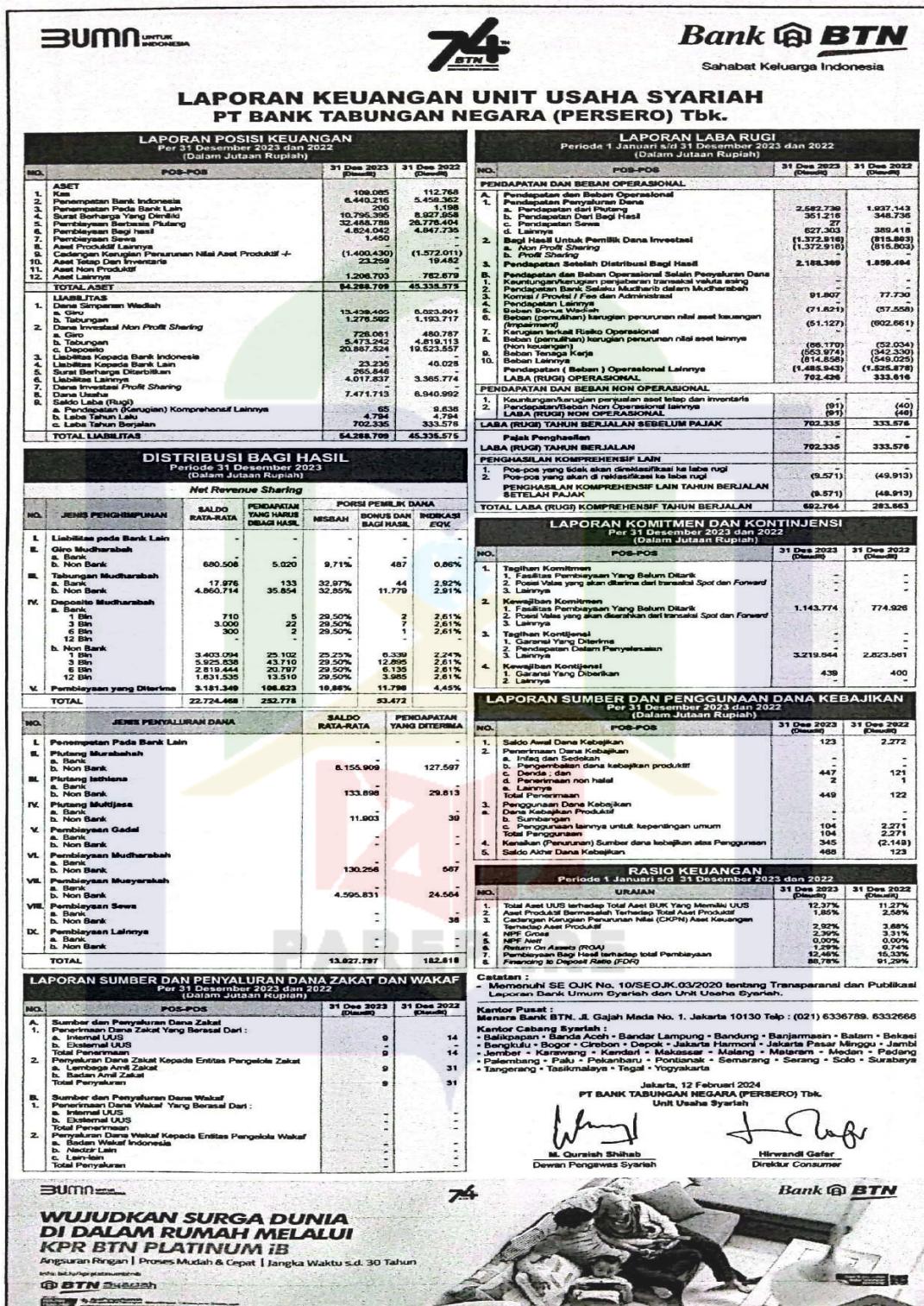
Bank BTN

LAPORAN LABA RUGI
Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2022 (Diaudit)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a. Pendapatan dari Piutang	1,254,869	900,225	
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	167,071	171,859	
c. Pendapatan Sewa	-	-	
d. Lainnya	314,269	166,094	
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(677,307)	(366,211)	
a. Non Profit Sharing	(677,307)	(366,211)	
b. Profit Sharing	-	-	
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1,058,902	871,967	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1 Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-
2 Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-	-
3 Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	40,769	32,081	
4 Pendapatan Lainnya	-	-	
5 Beban Bonus Wadiah	(36,535)	(24,901)	
6 Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	(327,632)	(221,936)	
7 Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-	
8 Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (nonkeuangan)	(9,000)	(72,444)	
9 Beban Tenaga Kerja	(185,209)	(156,493)	
10 Beban Lainnya	(260,084)	(237,355)	
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(777,691)	(681,050)	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	281,211	190,917	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-	-
2. Pendapatan/Beban Non Operasional lainnya	-	-	(17)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	-	(17)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	281,211	190,800	
Pajak Penghasilan	-	-	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	281,211	190,800	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1 Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-
2 Pos-pos yang akan di reklassifikasi ke laba rugi	22,187	(40,711)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	22,187	(40,711)	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	303,398	150,189	

LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.

NO.	POS-POS	30 Sep 2023 (Dariw)		31 Des 2022 (Dariw)	
		30 Sep 2023 (Dariw)	31 Des 2022 (Dariw)	30 Sep 2023 (Dariw)	31 Des 2022 (Dariw)
ASSET					
1. Kas	98.740	112.758	-	-	-
2. Penempatan Padat Bank Lain	117.225	54.595	362	362	362
3. Penempatan Padat Bunga Tetap	1.000	1.000	-	-	-
4. Penempatan Berbasis Plutung	8.051.958	8.927.958	-	-	-
5. Pembayaran Bagi hasil	31.004.130	26.776.404	-	-	-
6. Pendapatan Lainnya	4.787.544	4.847.735	-	-	-
7. Pembiayaan Kewajiban	-	-	-	-	-
8. Aset Produktif Lainnya	-	-	-	-	-
9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	(1.548.209)	(1.572.011)	-	-	-
10. Aset Tetap Dan Inventaris	24.407	19.462	-	-	-
11. Aset Non Finansial	-	-	-	-	-
12. Aset Lainnya	509.598	762.578	-	-	-
TOTAL ASSET	48.413.466	45.335.575			
LIABILITAS					
1. Dana Simpanan Wedia	10.947.570	8.623.801	-	-	-
b. Tabungan	1.236.766	1.193.771	-	-	-
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-	-	-	-
a. Giro	609.437	487.757	-	-	-
b. Tabungan	4.885.144	4.819.153	-	-	-
c. Deposito	16.570.430	19.523.557	-	-	-
3. Liabilitas Padat Bank Indonesia	-	-	-	-	-
4. Liabilitas Padat Bank Lain	27.121	40.028	-	-	-
5. Liabilitas Berjangka Diterbitkan	92.553	-	-	-	-
6. Liabilitas Lainnya	4.234.764	3.365.574	-	-	-
7. Dana Investasi Profil Sharing	-	-	-	-	-
8. Dana Simpanan	7.379.678	6.940.992	-	-	-
9. Dana Laba (Rugi)	-	-	-	-	-
a. Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	22.254	9.838	-	-	-
b. Laba Tahun Lalu	1.174	1.044	-	-	-
c. Laba Dikembangkan	400.892	333.578	-	-	-
TOTAL LIABILITAS	48.413.466	45.335.575			
DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 30 September 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)					
NO.	JENIS PENGEMBUPUNAN	NET REVENUE SHARING		PORSI PEMILIK DANAI	
		SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAYAR HADEH	PERSENTRASI (%)	BONUS DAN BIAYA HADEH
I.	Liabilitas pada Bank Lain	-	-	-	-
II.	Giro Muadharahab	2	7.00%	451	0.67%
	Bank	596.892	4.716	9.57%	0.82%
	Non-Bank	-	-	-	-
III.	Tabungan Muadharahab	127	32.56%	41	3.14%
	Bank	15.757	127	32.56%	3.14%
	Non-Bank	5.050.629	40.583	33.93%	13.769
IV.	Deposito Muadharahab	-	-	-	-
	Bank	700	6	29.50%	2
	3 Bln	3.000	24	29.50%	7
	6 Bln	10	29.50%	-	2.84%
	12 Bln	75.533	30.15%	183	2.01%
	Non-Bank	-	-	-	-
V.	Pembayaran yang Diterima	2.638.973	96.397	19.13%	9.783
	A.	-	-	-	4.45%
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
	T.	-	-	-	-
	U.	-	-	-	-
	V.	-	-	-	-
	W.	-	-	-	-
	X.	-	-	-	-
	Y.	-	-	-	-
	Z.	-	-	-	-
	A.	-	-	-	-
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
	T.	-	-	-	-
	U.	-	-	-	-
	V.	-	-	-	-
	W.	-	-	-	-
	X.	-	-	-	-
	Y.	-	-	-	-
	Z.	-	-	-	-
	A.	-	-	-	-
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
	T.	-	-	-	-
	U.	-	-	-	-
	V.	-	-	-	-
	W.	-	-	-	-
	X.	-	-	-	-
	Y.	-	-	-	-
	Z.	-	-	-	-
	A.	-	-	-	-
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
	T.	-	-	-	-
	U.	-	-	-	-
	V.	-	-	-	-
	W.	-	-	-	-
	X.	-	-	-	-
	Y.	-	-	-	-
	Z.	-	-	-	-
	A.	-	-	-	-
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
	T.	-	-	-	-
	U.	-	-	-	-
	V.	-	-	-	-
	W.	-	-	-	-
	X.	-	-	-	-
	Y.	-	-	-	-
	Z.	-	-	-	-
	A.	-	-	-	-
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
	T.	-	-	-	-
	U.	-	-	-	-
	V.	-	-	-	-
	W.	-	-	-	-
	X.	-	-	-	-
	Y.	-	-	-	-
	Z.	-	-	-	-
	A.	-	-	-	-
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
	T.	-	-	-	-
	U.	-	-	-	-
	V.	-	-	-	-
	W.	-	-	-	-
	X.	-	-	-	-
	Y.	-	-	-	-
	Z.	-	-	-	-
	A.	-	-	-	-
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
	T.	-	-	-	-
	U.	-	-	-	-
	V.	-	-	-	-
	W.	-	-	-	-
	X.	-	-	-	-
	Y.	-	-	-	-
	Z.	-	-	-	-
	A.	-	-	-	-
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
	T.	-	-	-	-
	U.	-	-	-	-
	V.	-	-	-	-
	W.	-	-	-	-
	X.	-	-	-	-
	Y.	-	-	-	-
	Z.	-	-	-	-
	A.	-	-	-	-
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
	T.	-	-	-	-
	U.	-	-	-	-
	V.	-	-	-	-
	W.	-	-	-	-
	X.	-	-	-	-
	Y.	-	-	-	-
	Z.	-	-	-	-
	A.	-	-	-	-
	B.	-	-	-	-
	C.	-	-	-	-
	D.	-	-	-	-
	E.	-	-	-	-
	F.	-	-	-	-
	G.	-	-	-	-
	H.	-	-	-	-
	I.	-	-	-	-
	J.	-	-	-	-
	K.	-	-	-	-
	L.	-	-	-	-
	M.	-	-	-	-
	N.	-	-	-	-
	O.	-	-	-	-
	P.	-	-	-	-
	Q.	-	-	-	-
	R.	-	-	-	-
	S.	-	-	-	-
</					



LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.						
LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)						
NO.	POS-POS	31 Mar 2024 (Tidak Dicantum)	31 Des 2023 (Dicantum)			
ASET						
1. Kas	136.455	109.085				
2. Penempatan Pada Bank Lain	5.474.046	6.440.216				
3. Surat Berharga Yang Dimiliki	10.545.761	10.795.395				
4. Pembayaran Berbasis Plafung	34.528.886	32.485.789				
5. Pembayaran Bagi hasil	4.606.522	4.624.042				
6. Aset Produktif Lainnya	1.375	1.450				
7. Pendapatan	-	-				
8. Aset Produktif Lainnya	-	-				
9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif +	(1.446.506)	(1.400.430)				
10. Aset Tetap Dan Inventaris	31.864	23.259				
11. Aset Produktif	-	-				
12. Aset Lainnya	-	-				
TOTAL ASET	54.845.358	54.268.709				
LIABILITAS						
1. Dana Simpanan Wedah						
a. Giro	13.625.398	13.438.485				
b. Tabungan	1.328.510	1.276.592				
2. Dana Investasi Non Profit Sharing						
a. Giro	863.109	726.061				
b. Tabungan	5.658.916	5.473.242				
3. Utang Kepada Bank Indonesia						
a. Utang Kepada Bank Indonesia	21.381.061	20.887.524				
4. Utang Kepada Bank Lain						
a. Utang Kepada Bank Lain	31.272	23.235				
5. Surat Berharga Diterima	260.733	265.946				
6. Laba Tahun Lalu	4.044.153	4.011.837				
7. Laba Tahun Lalu	-	-				
8. Dana Usaha	7.475.143	7.471.713				
9. Saldo Laba (Rugi)						
a. Pendapatan (Penyaluran) Komprehensif Lainnya	7.140	85				
b. Laba Tahun Lalu	4.794	4.794				
c. Laba Tahun Berjalan	164.132	702.335				
TOTAL LIABILITAS	54.845.358	54.268.709				
DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 31 Maret 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)						
NO.	NET Revenue Sharing					
NO.	JENIS PENGHIMPUNAN	BALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DEBAGI HASIL	PORSI PEMBILAN DANA		
				MSIRAH	BONUS DAN BAGI HASIL	INDUKASI EQU.
I.	Liabilitas pada Bank Lain	-	-	-	-	-
II.	Giro Mudharabah					
	a. Non Bank	854.866	6.614	10,31%	682	0,96%
III.	Tanaman Mudharabah					
	a. Non Bank	16.188	125	33,14%	42	3,08%
IV.	Deposito Mudharabah					
	a. Bank	5.547.836	42.824	33,19%	14.246	3,08%
	1 Bin	1.259	10	29,50%	3	2,74%
	3 Bin	1.000	8	29,50%	3	2,74%
	5 Bin	19	0	29,50%	0	2,74%
	12 Bin	-	-	-	-	-
	b. Non Bank	2.821.199	21.327	28,02%	6.117	2,60%
	3 Bin	7.069.149	54.693	29,50%	18.134	2,74%
	5 Bin	2.000	20	29,50%	4.107	2,74%
	12 Bin	1.805.378	13.928	29,50%	4.120	2,74%
V.	Pembayaran yang Diterima	3.191.813	27.798	42,58%	11.834	4,45%
TOTAL	23.966.969	188.531	59.358			
RASIO KEUANGAN Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2024 dan 2023						
NO.	JENIS PENYALURAN DANA	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG DITERIMA			
I.	Penempatan Pada Bank Lain	-	-	-		
II.	Pihitung Kursarahan					
	a. Bank	-	-	-		
	b. Non Bank	8.426.655	131.086			
III.	Pihitung Iktisada	-	-	-		
IV.	Pihitung Multijesa					
	a. Bank	-	-	-		
	b. Non Bank	15.842	54			
V.	Pembayaran Gada	-	-	-		
VI.	Pembayaran Mudharabah	-	-	-		
VI.	Pembayaran Musyarakah	-	-	-		
VII.	Pembayaran Sewa					
	a. Bank	-	-	-		
	b. Non Bank	4.423.396	28.946			
VIII.	Pembayaran Lainnya	-	-	-		
	a. Bank	-	-	-		
	b. Non Bank	-	-	36		
TOTAL	13.079.261	188.513				
LAPORAN LABA RUGI Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)						
NO.	POS-POS	31 Mar 2024 (Tidak Dicantum)	31 Des 2023 (Dicantum)			
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
A.	Pendapatan dan Beban Operasional					
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	685.827	609.626			
2.	Pendapatan dari Pifang	92.422	87.265			
3.	Pendapatan dari Bagi Hasil	40	-			
4.	Pendapatan Sewa	211.469	160.860			
5.	Lainnya	(439.942)	(347.295)			
6.	Bagi Hasil Untuk Penitip Dana Investasi Non Profit Sharing	(439.942)	(347.295)			
7.	Pengeluaran	-	-			
8.	Pendapatan Seketika Distribusi Bagi Hasil	548.768	518.256			
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana					
1.	Kerugian/Kerugian penyaluran pinjaman transaksi valute asing	-	-			
2.	Pendapatan Bank Sekeluarga dalam Mudharabah	24.263	19.155			
3.	Pendapatan dari Administrasi	-	-			
4.	Pendapatan Lainnya	(25.327)	(17.490)			
5.	Beban Bonus Wadah	(65.090)	(208.497)			
6.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Kepegawaian (Impairment)	(15.800)	-			
7.	Beban Pendapatan dan Biaya Operasional	(81.920)	(71.276)			
8.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	(201.777)	(127.009)			
9.	Beban Lainnya	(385.664)	(405.177)			
10.	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya	164.102	165.149			
LABA (RUGI) OPERASIONAL						
1.	Kerugian/kerugian penyaluran aset tetap dan inventaris	30	-			
2.	Pendapatan/Beban Non Operasional Istimewa	38	-			
3.	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	-	-			
4.	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	184.132	105.149			
5.	Pajak Penghasilan	-	-			
6.	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	184.132	105.149			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
1.	Pos-pos yang tidak akan direklamifikasi ke laba rugi	7.075	(15.004)			
2.	Pos-pos yang akan di reklamifikasi ke laba rugi	7.075	(15.004)			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK						
1.	Pos-pos yang tidak akan direklamifikasi ke laba rugi	7.075	(15.004)			
2.	Pos-pos yang akan di reklamifikasi ke laba rugi	7.075	(15.004)			
3.	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	171.297	90.145			
LAPORAN KOMITIMENT DAN KONTINJENSI Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)						
NO.	POS-POS	31 Mar 2024 (Tidak Dicantum)	31 Des 2023 (Dicantum)			
1.	Tagihan Komitmen	-	-			
2.	Fasilitas Pembayaran Yang Belum Dilirk	-	-			
3.	Posisi Valas yang akan diterima dari transaksi Spot Forward	-	-			
4.	Kewajiban Komitmen	1.144.584	1.143.774			
5.	Tagihan Komitensi	-	-			
6.	Garansi Yang Diterima	-	-			
7.	Penginderaan Dalam Penyelesaian	3.273.245	3.219.644			
8.	Lainnya	332	439			
9.	Kewajiban Komitensi	-	-			
10.	Garansi Yang Diberikan	-	-			
11.	2.	-	-			
12.	3.	-	-			
13.	4.	-	-			
14.	5.	-	-			
15.	6.	-	-			
16.	7.	-	-			
17.	8.	-	-			
18.	9.	-	-			
19.	10.	-	-			
20.	11.	-	-			
21.	12.	-	-			
22.	13.	-	-			
23.	14.	-	-			
24.	15.	-	-			
25.	16.	-	-			
26.	17.	-	-			
27.	18.	-	-			
28.	19.	-	-			
29.	20.	-	-			
30.	21.	-	-			
31.	22.	-	-			
32.	23.	-	-			
33.	24.	-	-			
34.	25.	-	-			
35.	26.	-	-			
36.	27.	-	-			
37.	28.	-	-			
38.	29.	-	-			
39.	30.	-	-			
40.	31.	-	-			
41.	32.	-	-			
42.	33.	-	-			
43.	34.	-	-			
44.	35.	-	-			
45.	36.	-	-			
46.	37.	-	-			
47.	38.	-	-			
48.	39.	-	-			
49.	40.	-	-			
50.	41.	-	-			
51.	42.	-	-			
52.	43.	-	-			
53.	44.	-	-			
54.	45.	-	-			
55.	46.	-	-			
56.	47.	-	-			
57.	48.	-	-			
58.	49.	-	-			
59.	50.	-	-			
60.	51.	-	-			
61.	52.	-	-			
62.	53.	-	-			
63.	54.	-	-			
64.	55.	-	-			
65.	56.	-	-			
66.	57.	-	-			
67.	58.	-	-			
68.	59.	-	-			
69.	60.	-	-			
70.	61.	-	-			
71.	62.	-	-			
72.	63.	-	-			
73.	64.	-	-			
74.	65.	-	-			
75.	66.	-	-			
76.	67.	-	-			
77.	68.	-	-			
78.	69.	-	-			
79.	70.	-	-			
80.	71.	-	-			
81.	72.	-	-			
82.	73.	-	-			
83.	74.	-	-			
84.	75.	-	-			
85.	76.	-	-			
86.	77.	-	-			
87.	78.	-	-			
88.	79.	-	-			
89.	80.	-	-			
90.	81.	-	-			
91.	82.	-	-			
92.	83.	-	-			
93.	84.	-	-			
94.	85.	-	-			
95.	86.	-	-			
96.	87.	-	-			
97.	88.	-	-			
98.	89.	-	-			
99.	90.	-	-			
100.	91.	-	-			
101.	92.	-	-			
102.	93.	-	-			
103.	94.	-	-			
104.	95.	-	-			
105.	96.	-	-			
106.	97.	-	-			
107.	98.	-	-			
108.	99.	-	-			
109.	100.	-	-			
110.	101.	-	-			
111.	102.	-	-			
112.	103.	-	-			
113.	104.	-	-			
114.	105.	-	-			
115.	106.	-	-			
116.	107.	-	-			
117.	108.	-	-			
118.	109.	-	-			
119.	110.	-	-			
120.	111.	-	-			
121.	112.	-	-			
122.	113.	-	-			
123.	114.	-	-			
124.	115.	-	-			
125.	116.	-	-			
126.	117.	-	-			
127.	118.	-	-			
128.	119.	-	-			
129.	120.	-	-			
130.	121.	-	-			
131.	122.	-	-			
132.	123.	-	-			
133.	124.	-	-			
134.	125.	-	-			
135.	126.	-	-			
136.	127.	-	-			
137.	128.	-	-			
138.	129.	-	-			
139.	130.	-	-			
140.	131.	-	-			

LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk							
LAPORAN POSISI KEUANGAN Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)							
NO.	POS-POS	30 Jun 2024 (Tidak Dikurangi)	31 Des 2023 (Dikurangi)	NO.	POS-POS	30 Jun 2024 (Tidak Dikurangi)	31 Des 2023 (Tidak Dikurangi)
ASET				LAPORAN LABA RUGI Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)			
1. Kas	98.113	109.088		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
2. Penempatan Bank Indonesia	6.687.300	6.440.210		A. Pendapatan dan Beban Operasional			
3. Penempatan Penda Bendt Lain	200	100		1. Pendapatan Penyaluran Dana	1.404.905	1.254.099	
4. Surat Berharga Yang Dimiliki	7.562.165	10.795.395		2. Pendapatan Dari Bagi Hasil	178.408	167.071	
5. Surat Berharga Yang Dimiliki Dengan	3.000	3.000		3. Pendapatan Sewa	51	51	
6. Pembayaran Bagi hasil	4.827.790	4.624.042		4. Pendapatan Dari Penjualan	412.794	314.269	
7. Pendapatan Sewa	1.300	1.450		5. Pendapatan Dari Penyelenggaraan	(889.139)	(677.307)	
8. Pendapatan Penyalurannya	-	-		6. Pendapatan Dari Profit Sharing	(880.136)	(677.307)	
9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif +	(1.461.174)	(1.400.430)		7. Pendapatan Selebih Distribusi Bagi Hasil	1.117.063	1.068.902	
10. Pendapatan Penyalurannya	51.221	23.298					
11. Aset Non Produktif	-	-					
12. Aset Lainnya	1.258.741	1.206.703					
TOTAL ASET	55.548.618	54.286.768					
LIABILITAS							
1. Dana Simpanan Wajib	16.120.023	15.436.465					
a. Giro	10.386.423	12.778.562					
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	1.234.316	726.061					
b. Tabungan	5.910.807	5.473.242					
c. Deposito	21.445.032	20.687.524					
d. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-					
Liabilitas Kepada Bank Lain	28.273	23.238					
Liabilitas Dikurangi Dengan	25.215	25.215					
Liabilitas Lainnya	4.326.404	4.017.837					
e. Dana Usaha	4.466.296	7.471.713					
f. Saldo Laba (Rugi)	286	65					
g. Pendapatan Penyalurannya	4.794	4.794					
h. Laba Tahun Lalu	370.338	702.330					
TOTAL LIABILITAS	55.548.618	54.286.768					
DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 30 Juni 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)							
Net Revenue Sharing							
NO.	JENIS PENGEMBUPUNAN	BALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA	NISSAH	BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI EGK
I.	Liabilitas pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-
II.	Giro Muadharahab	-	-	-	-	-	-
III.	Tabungan Muadharahab	1.041.583	7.098	9.56%	678	0.78%	-
IV.	Deposito Muadharahab	5.391.743	36.731	33.07%	12.148	2.57%	-
V.	a. Bank	-	-	-	-	-	-
	1 Bin	1.000	7	29.50%	2	2.41%	-
	3 Bin	300	2	29.50%	1	2.41%	-
	6 Bin	-	-	-	-	-	-
	12 Bin	1.801.925	12.275	29.50%	3.621	2.41%	-
	b. Non Bank	-	-	-	-	-	-
	1 Bin	3.315.603	22.588	27.01%	6.102	2.21%	-
	3 Bin	6.838.236	48.585	29.50%	13.743	2.21%	-
	6 Bin	1.020.000	12.275	29.50%	3.244	2.41%	-
	12 Bin	-	-	-	-	-	-
	c. Non Bank	-	-	-	-	-	-
	1 Bin	1.801.925	12.275	29.50%	3.621	2.41%	-
	3 Bin	-	-	-	-	-	-
	6 Bin	-	-	-	-	-	-
	12 Bin	-	-	-	-	-	-
	d. Pendapatan yang Diterima	3.764.993	72.818	19.17%	13.936	4.42%	-
TOTAL	24.073.468	211.167	54.114				
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)							
NO.	POS-POS	30 Jun 2024 (Tidak Dikurangi)	31 Des 2023 (Dikurangi)	NO.	POS-POS	30 Jun 2024 (Tidak Dikurangi)	31 Des 2023 (Tidak Dikurangi)
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat				RASIO KEUANGAN			
1. Penyaluran Dana Zakat Yang Berasal Dari :	-	-		Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2024 dan 2023			
a. Internal UUS	3	9		NO.	URAIAN	30 Jun 2024 (Tidak Dikurangi)	30 Jun 2023 (Tidak Dikurangi)
b. Eksternal UUS	-	-		1. Total Aset UUS Terhadap Total Aset BUK Yang Memiliki UUS	12,19%	11,65%	
Total Penyaluran	3	9		2. Pendapatan Dari Penyaluran	2,40%	2,73%	
2. Penyaluran Dana Zakat Kepada Entitas Pengelola Zakat	-	-		3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (COPN) Aset Keuangan	2,40%	4,30%	
a. Lembaran Amil Zakat	1	1		4. Pendapatan Dari Asset Produktif	2,93%	2,72%	
b. Badan Amil Zakat	-	-		5. NPF New	0,74%	0,72%	
Total Penyaluran	1	9		6. Pendapatan Dari Pendapatan	1,21%	1,22%	
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf				7. Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Total Pembayaran	11,66%	14,22%	
1. Penyaluran Dana Wakaf Yang Berasal Dari :	-	-		8. Finansing To Deposit Ratio (FDR)	80,84%	97,04%	
a. Internal UUS	3	9					
b. Eksternal UUS	-	-					
Total Penyaluran	3	9					
2. Penyaluran Dana Wakaf Kepada Entitas Pengelola Wakaf	-	-					
a. Bank Syariah Indonesia	-	-					
b. Nefis Lestari	-	-					
Total Penyaluran	-	-					
C. Bantuan dan Pendapatan Dana Wakaf							
1. Pendapatan Dana Wakaf Yang Berasal Dari :	-	-					
a. Internal UUS	-	-					
b. Eksternal UUS	-	-					
Total Pendapatan	-	-					





LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	30 September 2024 (Direviu)	31 Desember 2023 (Diaudit)
ASET			
1	Kas	107,521	109,085
2	Penempatan Bank Indonesia	5,464,150	6,440,216
3	Penempatan Pada Bank Lain	200	200
4	Surat Berharga Yang Dimiliki	9,351,154	10,795,395
5	Pembentukan Berbasis Piutang	37,333,046	32,488,789
6	Pembentukan Bagi hasil	5,366,961	4,624,042
7	Pembentukan Sewa	6,862	1,450
8	Aset Produktif Lainnya	-	-
9	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -	(1,482,425)	(1,400,430)
10	Aset Tetap Dan Inventaris	45,254	23,259
11	Aset Non Produktif	-	-
12	Aset Lainnya	1,535,442	1,206,703
TOTAL ASET		57,728,165	54,288,709
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadah		
a.	Giro	17,334,320	13,439,465
b.	Tabungan	1,475,906	1,276,592
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	1,088,304	726,061
b.	Tabungan	5,852,514	5,473,242
c.	Deposito	21,932,266	20,887,524
3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	37,450	23,235
5	Surat Berharga Diterbitkan	331,404	265,840
6	Liabilitas Lainnya	4,846,973	4,017,837
7	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
8	Dana Usaha	4,464,484	7,471,713
9	Saldo Laba (Rugi)		
a.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	13,721	65
b.	Laba Tahun Lalu	4,794	4,794
c.	Laba Tahun Berjalan	546,960	702,335
TOTAL LIABILITAS		57,728,165	54,288,709

btn

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode 1 Januari s/d 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	30 September 2024 (Direviu)	30 September 2023 (Direviu)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a. Pendapatan dari Piutang	2,170,443	1,899,529	
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	267,838	268,840	
c. Pendapatan Sewa	192	-	
d. Lainnya	595,444	455,842	
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(1,354,646)	(1,024,108)	
a. Non Profit Sharing	(1,354,646)	(1,024,108)	
b. Profit Sharing	-	-	
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1,679,271	1,600,103	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1 Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-
2 Pendapatan Bank Selaku Muhibah dalam Mudharabah	-	-	-
3 Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	78,532	66,528	
4 Pendapatan Lainnya	-	-	-
5 Beban Bonus Wadiah	(102,684)	(54,798)	
6 Beban (pemulihian) kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>Impairment</i>)	(257,736)	(166,795)	
7 Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-	-
8 Beban (pemulihian) kerugian penurunan nilai aset lainnya (Non keuangan)	14,451	(46,438)	
9 Beban Tenaga Kerja	(274,679)	(434,893)	
10 Beban Lainnya	(591,281)	(542,816)	
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,133,397)	(1,199,210)	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	545,874	400,893	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-	-
2. Pendapatan/Beban Non Operasional lainnya	95	(1)	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	95	(1)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	545,969	400,892	
Pajak Penghasilan	-	-	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	545,969	400,892	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1 Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-
2 Pos-pos yang akan di reklassifikasi ke laba rugi	13,656	12,618	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	13,656	12,618	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	559,625	413,510	



LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	30 September 2024 (Direviu)	31 Desember 2023 (Diaudit)
ASET			
1	Kas	107,521	109,085
2	Penempatan Bank Indonesia	5,464,150	6,440,216
3	Penempatan Pada Bank Lain	200	200
4	Surat Berharga Yang Dimiliki	9,351,154	10,795,395
5	Pembentukan Berbasis Piutang	37,333,046	32,488,789
6	Pembentukan Bagi hasil	5,366,961	4,624,042
7	Pembentukan Sewa	6,862	1,450
8	Aset Produktif Lainnya	-	-
9	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -	(1,482,425)	(1,400,430)
10	Aset Tetap Dan Inventaris	45,254	23,259
11	Aset Non Produktif	-	-
12	Aset Lainnya	1,535,442	1,206,703
TOTAL ASET		57,728,165	54,288,709
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	17,334,320	13,439,465
b.	Tabungan	1,475,906	1,276,592
2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	1,088,304	726,061
b.	Tabungan	5,852,514	5,473,242
c.	Deposito	21,932,266	20,887,524
3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	37,450	23,235
5	Surat Berharga Diterbitkan	331,404	265,840
6	Liabilitas Lainnya	4,846,973	4,017,837
7	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
8	Dana Usaha	4,464,484	7,471,713
9	Saldo Laba (Rugi)		
a.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	13,721	65
b.	Laba Tahun Lalu	4,794	4,794
c.	Laba Tahun Berjalan	546,960	702,335
TOTAL LIABILITAS		57,728,165	54,288,709


LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode 1 Januari s/d 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	30 September 2024 (Direviu)	30 September 2023 (Direviu)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a. Pendapatan dari Piutang	2,170,443	1,899,529	
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	267,838	268,840	
c. Pendapatan Sewa	192	-	
d. Lainnya	595,444	455,842	
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(1,354,646)	(1,024,108)	
a. Non Profit Sharing	(1,354,646)	(1,024,108)	
b. Profit Sharing	-	-	
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	1,679,271	1,600,103	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1 Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-
2 Pendapatan Bank Selaku Muhibah dalam Mudharabah	-	-	-
3 Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	78,532	66,528	
4 Pendapatan Lainnya	-	-	-
5 Beban Bonus Wadiah	(102,684)	(54,798)	
6 Beban (pemulihian) kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>Impairment</i>)	(257,736)	(166,795)	
7 Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-	-
8 Beban (pemulihian) kerugian penurunan nilai aset lainnya (Non keuangan)	14,451	(46,438)	
9 Beban Tenaga Kerja	(274,679)	(434,893)	
10 Beban Lainnya	(591,281)	(542,816)	
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,133,397)	(1,199,210)	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	545,874	400,893	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	-	-
2. Pendapatan/Beban Non Operasional lainnya	95	(1)	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	95	(1)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	545,969	400,892	
Pajak Penghasilan	-	-	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	545,969	400,892	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1 Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-
2 Pos-pos yang akan di reklassifikasi ke laba rugi	13,656	12,618	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	13,656	12,618	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	559,625	413,510	

Lampiran 02 Hasil Self Assessment GCG BTN Syariah Tahun 2022–2024

tahun 2022, standar penerapan Tata Kelola selain mengacu pada Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum juga mulai mengikuti ketentuan Surat Edaran OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Kriteria Penilaian

- Indikator yang menjadi standar pelaksanaan *Self Assessment* meliputi 11 (sebelas) parameter, yang terdiri dari:
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
 4. Penanganan benturan kepentingan.
 5. Penerapan fungsi kepatuhan.
 6. Penerapan fungsi audit intern.
 7. Penerapan fungsi audit ekstern.
 8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
 9. Penyediaan dana kepada pihak terkait [related party] dan penyediaan dana besar [large exposure].
 10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan laporan internal.
 11. Rencana strategis bank.

Pihak Yang Melakukan Assessment

Perseroan melaksanakan *self assessment* tata kelola dengan melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian tata kelola dimaksud.

Hasil penilaian sendiri Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan pada bulan Desember 2022.

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan Tata Kelola		
	Peringkat	Definisi Peringkat
(Individual)	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank

Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan tata kelola Perseroan pada tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan Tata Kelola		
	Peringkat	Definisi Peringkat
(Individual)	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank



Dipindai dengan CamScanner

Hasil penilaian sendiri Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan pada bulan Desember 2023

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment Pelaksanaan Tata Kelola)		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan tata kelola Perseroan pada tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nama Bank : PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
Posisi : JANUARI-DESEMBER 2023

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment Pelaksanaan Tata Kelola)		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

ANALISIS

Secara umum penerapan Tata Kelola Bank telah berjalan dengan baik, manajemen Bank telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dan telah mempersiapkan struktur tata kelola yang mendukung penerapan tata kelola seperti struktur organisasi, sumber daya manusia yang kompeten dan kebijakan serta prosedur pendukung pelaksanaan aktivitas Bank. Selain itu, manajemen Bank dari waktu ke waktu juga melakukan upaya-upaya penyempurnaan agar pelaksanaan tata kelola dapat sejalan dengan perkembangan bisnis Bank. Perbaikan dilakukan dengan memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris Bank berdasarkan kewajibannya/review/akta mandatnya dari Komite untuk mendukung tujuan dan tujuan dalam Rancangan Rencana Komisaris.



Dipindai dengan CamScanner

Skor Penilaian

Pada penilaian tata kelola Perseroan yang dilakukan pada tahun 2024, hasil penilaian sendiri Self Assessment sebagai berikut:

Hasil penilaian sendiri (self assessment) Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan pada bulan Juni 2024.

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment Pelaksanaan Tata Kelola)		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat ketidakmampuan penerapan prinsip Tata Kelola secara umum ketidakmampuan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Hasil penilaian sendiri Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan pada bulan Desember 2024.

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment Pelaksanaan Tata Kelola)		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat ketidakmampuan penerapan prinsip Tata Kelola secara umum ketidakmampuan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan tata kelola Perseroan pada tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nama Bank : PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
Posisi : JANUARI-DESEMBER 2024

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment Pelaksanaan Tata Kelola)		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat ketidakmampuan penerapan prinsip Tata Kelola secara umum ketidakmampuan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.



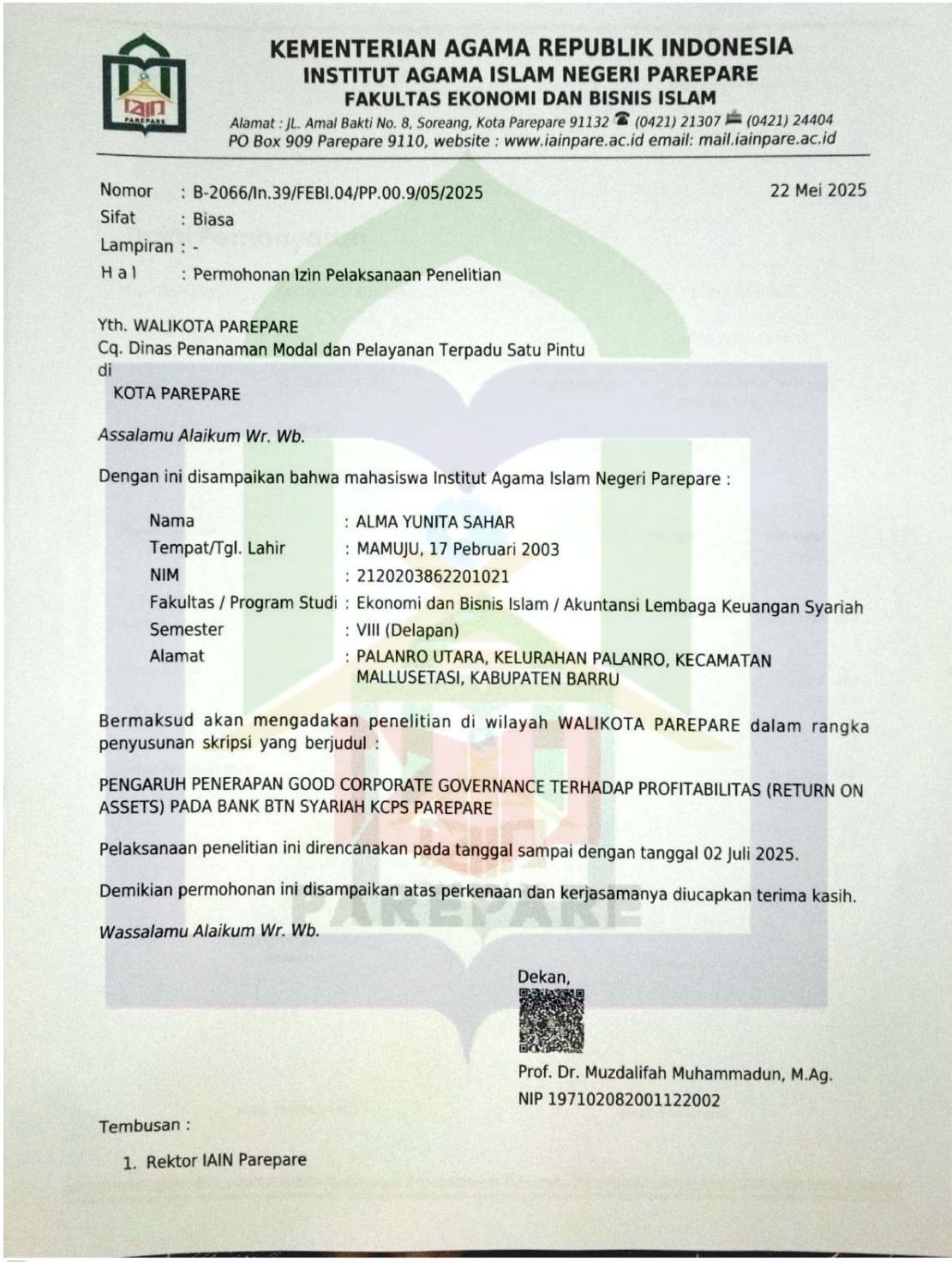
Dipindai dengan CamScanner

PAREPARE

Lampiran 03 Tabel Estimasi Nilai Self-Assessment GCG BTN Syariah Berdasarkan Lima Prinsip GCG (2022–2024)

Tahun	Quartal	Transparansi (X1)	Akuntabilitas (X2)	Responsibilitas (X3)	Independensi (X4)	Kewajaran & Kesetaraan (X5)
2022	Q1	3.00	3.10	3.00	2.90	3.00
	Q2	3.10	3.00	3.00	2.90	3.00
	Q3	3.00	3.00	3.10	3.00	2.90
	Q4	3.10	2.90	3.00	3.00	2.90
2023	Q1	3.00	3.10	3.10	2.90	3.00
	Q2	3.10	3.10	3.00	2.80	3.00
	Q3	3.00	3.00	3.10	3.00	3.10
	Q4	3.10	3.00	3.00	2.90	3.00
2024	Q1	3.10	3.00	3.00	3.00	3.00
	Q2	3.00	3.10	3.00	2.90	3.00
	Q3	3.10	3.00	3.10	2.90	2.90
	Q4	3.00	3.10	3.00	3.00	3.00

Lampiran 04 Surat Izin Penelitian Kampus



Lampiran 05 Surat Izin Penelitian



Lampiran 06 Surat Selesai Meneliti



Lampiran 07 Berita Acara Revisi Judul



Lampiran 08 *Output* Pengujian SPSS 222

Uji Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	12	,20	1,43	,6933	,39237
Transparansi	12	3,00	3,10	3,0500	,05222
Akuntabilitas	12	2,90	3,10	3,0333	,06513
Responsibilitas	12	3,00	3,10	3,0333	,04924
Independensi	12	2,80	3,00	2,9333	,06513
Kewajaran_dan_Kesetaraan	12	2,90	3,10	2,9833	,05774
Valid N (listwise)	12				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46062090
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.105
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15,858	50,509		-,314	,764		
Transparansi	2,256	6,082	,300	,371	,723	,237	4,218
Akuntabilitas	1,209	5,225	,201	,231	,825	,207	4,842
Responsibilitas	-,184	3,813	-,023	-,048	,963	,679	1,474
Independensi	2,162	4,231	,359	,511	,628	,315	3,175
Kewajaran_dan_Kesetaraan	,073	2,984	,011	,024	,981	,806	1,241

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-40,601	21,973		-,1848	,114		
Transparansi	4,608	2,646	1,055	1,741	,132	,237	4,218
Akuntabilitas	4,267	2,273	1,219	1,877	,110	,207	4,842
Responsibilitas	,334	1,659	,072	,201	,847	,679	1,474
Independensi	3,893	1,841	1,112	2,115	,079	,315	3,175
Kewajaran_dan_Kesetaraan	,490	1,298	,124	,377	,719	,806	1,241

a. Dependent Variable: ABSRESID

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,260 ^a	,068	-,709	,51296	,068	,087	5	6	,991	1,643

a. Predictors: (Constant), Kewajaran_dan_Kesetaraan, Independensi, Responsibilitas, Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: ROA

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta					Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15,858	50,509				-,314	,764		
Transparansi	2,256	6,082	,300			,371	,723	,237	4,218
Akuntabilitas	1,209	5,225	,201			,231	,825	,207	4,842
Responbilitas	-,184	3,813	-,023			-,048	,963	,679	1,474
Independensi	2,162	4,231	,359			,511	,628	,315	3,175
Kewajaran_dan_Kesetaraan	,073	2,984	,011			,024	,981	,806	1,241

a. Dependent Variable: ROA

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta					Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15,858	50,509				-,314	,764	-139,448	107,732		
Transparansi	2,256	6,082	,300			,371	,723	-12,627	17,139	,237	4,218
Akuntabilitas	1,209	5,225	,201			,231	,825	-11,576	13,994	,207	4,842
Responbilitas	-,184	3,813	-,023			-,048	,963	-9,515	9,147	,679	1,474
Independensi	2,162	4,231	,359			,511	,628	-8,191	12,516	,315	3,175
Kewajaran_dan_Kesetaraan	,073	2,984	,011			,024	,981	-7,228	7,374	,806	1,241

a. Dependent Variable: ROA

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,115	5	,023	,087	,991 ^b
Residual	1,579	6	,263		
Total	1,693	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Kewajaran_dan_Kesetaraan, Independensi, Responbilitas, Transparansi, Akuntabilitas

Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 ^a	,068	-,709	,51296

a. Predictors: (Constant), Kewajaran_dan_Kesetaraan, Independensi, Responbilitas, Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: ROA



Lampiran 09 Nilai Distribusi t Tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghazali)

Lampiran 10 Nilai Distribusi f Tabel

		Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05														
df untuk penyebut (N2)		df untuk pembilang (N1)														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246	
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43	
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94	
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22	
9	5,12	4,26	3,88	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72	
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62	
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11	
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09	
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06	
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01	
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00	
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99	
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98	
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97	
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96	
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95	
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95	
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94	
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92	
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,94	1,92	
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91	
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91	
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,90	
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,92	1,89	

Lampiran 11 Tabel Nilai Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214

BIODATA PENULIS



Alma Yunita Sahar, akrab disapa Alma, lahir di Mamuju 17 Februari 2003. Anak kedua dari empat bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Saharuddin dan Ibu Syamsiah. Penulis mulai masuk pendidikan formal di SDN 136 Barru pada tahun 2009-2015, kemudian masuk di SMPN 22 Barru pada tahun 2015-2018 dan melanjutkan lagi ke SMAN 4 Barru pada tahun 2018-2021. Di tahun yang sama yaitu tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Balanipa, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. Selain kuliah, penulis aktif mengikuti organisasi seperti Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) IAIN Parepare dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) 2024-2025. Kemudian penulis menyelesaikan studi di IAIN Parepare pada tahun 2025 dengan judul skripsi: *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank BTN Syariah*.